



RENCANA  
STRATEGIS

**( RENSTRA )**

**2020-2024**

**PASCASARJANA  
IAIN PAREPARE**



**KEPUTUSAN**  
**DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**NOMOR : 125 TAHUN 2023**

**TENTANG**

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**PASCASARJANA IAIN PAREPARE**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**  
**DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kepastian arah pengembangan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023, perlu penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana IAIN Parepare
- Mengingat** : b. Bahwa untuk maksud sebagaimana tersebut pada poin a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare tahun 2023.
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  7. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan
  9. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam
  11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor B-582/In.39/KP.07.6/05/2022 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Jabatan Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2023
- KEDUA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 5 Oktober 2023



Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19720703 199803 2 001

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah swt. Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2020-2024 (revisi 2022). Shalawat serta salam tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad saw.

Rencana Strategis yang selanjutnya disebut dengan Renstra disusun dengan tujuan untuk menjadikan Pascasarjana IAIN Parepare sebagai Program Magister yang unggul dan berdaya saing berbasis akulturasi budaya dan Islam dalam membangun masyarakat yang religius, moderat, inovatif dan unggul. Akulturasi adalah suatu proses percampuran dua budaya atau lebih yang saling bertemu dan mempengaruhi.

Akulturasi budaya dan Islam dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk mengintegrasikan budaya dengan nilai-nilai Islam agar dapat saling menginternalisasi dan menghasilkan nilai-nilai yang dapat diterima secara horizontal maupun vertikal. Seorang muslim tidak hanya perlu menjadi religius dalam arti yang sempit, tapi juga dalam arti luas dengan memiliki sikap yang moderat (tidak berlebihan). Di sisi lain, setiap individu dalam masyarakat juga memiliki harapan kepada sebuah lembaga pendidikan tinggi agar dapat melahirkan orang-orang yang memiliki kecerdasan. kecerdasan yang dimaksud tidak hanya kecerdasan intelektual (*intelligence quotient*), tapi juga kecerdasan emosional (*emotional quotient*) dan spiritual (*spiritual quotient*). Untuk menjadi pembeda, maka IAIN Parepare diharapkan memiliki keunggulan dibanding perguruan tinggi lainnya khususnya perguruan tinggi keagamaan Islam. Renstra 2020-2024 (Revisi 2022) ini disusun dalam konteks penyesuaian terhadap isu-isu dan tantangan serta masalah yang terus berkembang saat ini.

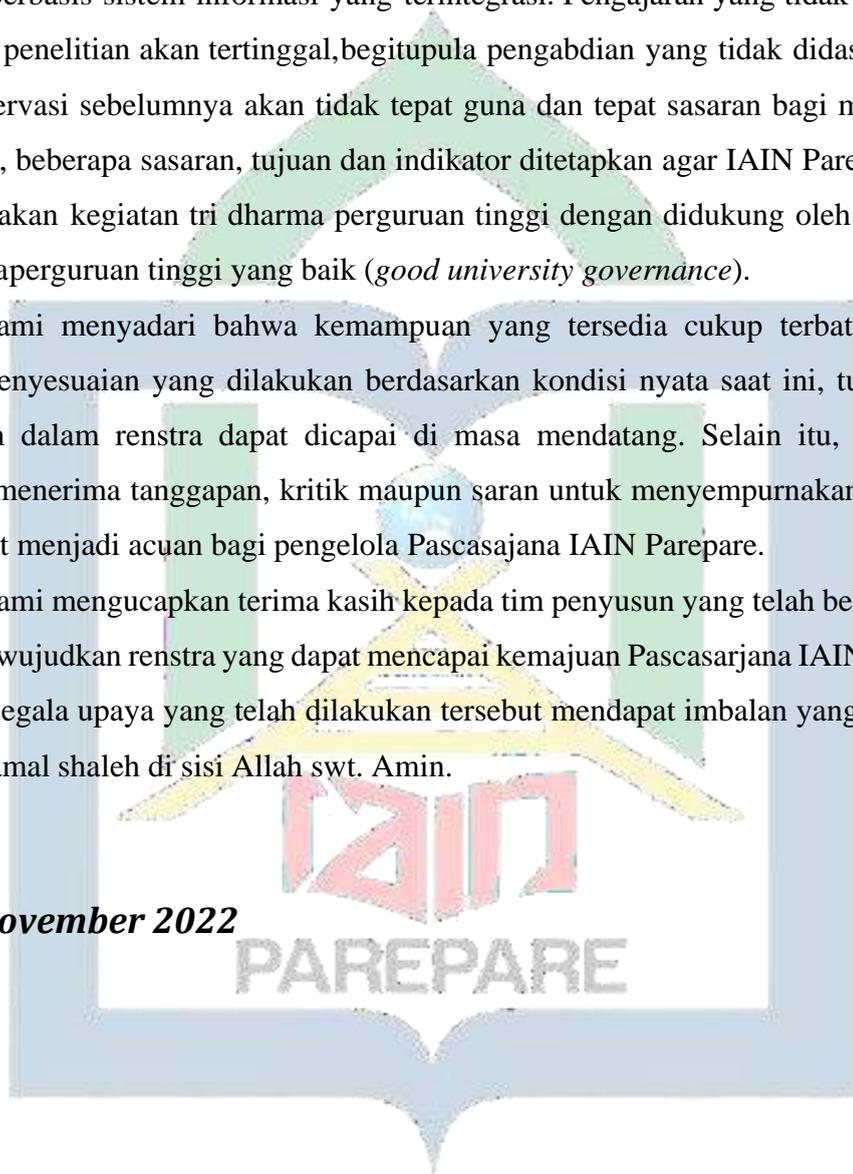
Salah satunya adalah bagaimana perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan serta pengajaran yang berperspektif moderat untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul dalam akademik, namun juga berwawasan Islam, toleran, dan berjiwa kewirausahaan. Kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat juga menjadi perhatian dalam Renstra ini, selain yang utama adalah adanya peningkatan layanan berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Pengajaran yang tidak bersumber dari hasil penelitian akan tertinggal, begitupula pengabdian yang tidak didasarkan dari hasil observasi sebelumnya akan tidak tepat guna dan tepat sasaran bagi masyarakat. Untuk itu, beberapa sasaran, tujuan dan indikator ditetapkan agar IAIN Parepare dapat melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi dengan didukung oleh penerapan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).

Kami menyadari bahwa kemampuan yang tersedia cukup terbatas, namun dengan penyesuaian yang dilakukan berdasarkan kondisi nyata saat ini, tujuan yang tercantum dalam renstra dapat dicapai di masa mendatang. Selain itu, kami juga bersedia menerima tanggapan, kritik maupun saran untuk menyempurnakan renstra ini agar dapat menjadi acuan bagi pengelola Pascasarjana IAIN Parepare.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras untuk mewujudkan renstra yang dapat mencapai kemajuan Pascasarjana IAIN Parepare. Semoga segala upaya yang telah dilakukan tersebut mendapat imbalan yang sesuai dan menjadi amal shaleh di sisi Allah swt. Amin.

***Parepare, November 2022***

Direktur



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar		
Daftar Isi		
BAB I	Pendahuluan	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2. Dasar Hukum	4
	1.3. Deskripsi Organisasi	5
	1.4 Kondisi Objektif	7
	1.5. Analisis TOWS	15
BAB II	Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	20
	2.1. Visi dan Misi	20
	2.2. Tujuan	21
	2.3. Sasaran Program dan Kegiatan	
	Nilai-nilai	22
BAB III	Kerangka Pengembangan	43
	3.1. Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPKa)	43
	3.2. Rencana Strategis	45
	3.3. Arah Kebijakan dan Strategi	45
BAB IV	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	53
	4.1. Target Kinerja	53
	4.2. Kerangka Pendanaan	66
BAB V	Penutup	69
Lampiran		70

Gambar 1.1	<i>Tujuan Penyusunan Rencana Strategis</i>	2
Gambar 1.2	<i>Struktur Organisasi Pascasarjana</i>	8
Gambar 1.3	<i>Jurnal Ilmiah Pascasarjana IAIN Parepare</i>	11
Gambar 1.4	<i>Pelantikan Pejabat di lingkungan Pascasarjana IAIN Parepare1</i>	13
Gambar 1.5	<i>Analisa TOWS (Threat, Opportunity, Weakness, and Strength)</i>	16
<i>Gambar 2.1</i>	<i>Struktur Penyelarasan Rencana Strategis</i>	20
<i>Gambar 2.2</i>	<i>Matriks Penyelarasan Visi dan Misi</i>	21
<i>Gambar 3.1</i>	<i>Rencana Induk Pengembangan Kampus</i>	44

## 1) DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	8
Tabel 1.2 Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional.....	8
Tabel 1.3 Tenaga Kependidikan .....	9
Tabel 1.4 Akreditasi Program S1 dan S2 .....	9
Tabel 1.5 Rasio Peminat terhadap Mahasiswa Lulus Seleksi .....	12
Tabel 1.6 Matriks TOWS .....	16
Tabel 1.7 Sasaran Program .....	23
Tabel 4.1 Target Kinerja .....	52

## Contents

<b>BAB IV</b> .....	56
<b>TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b> .....	56
<b>4.1 Target Kinerja</b> .....	56
<b>4.2 Kerangka Pendanaan</b> .....	56

Gambar 1.1 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis .....	11
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pascasarjana .....	15
Gambar 1.3 Jurnal Ilmiah PASCASARJANA Parepare .....	20

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

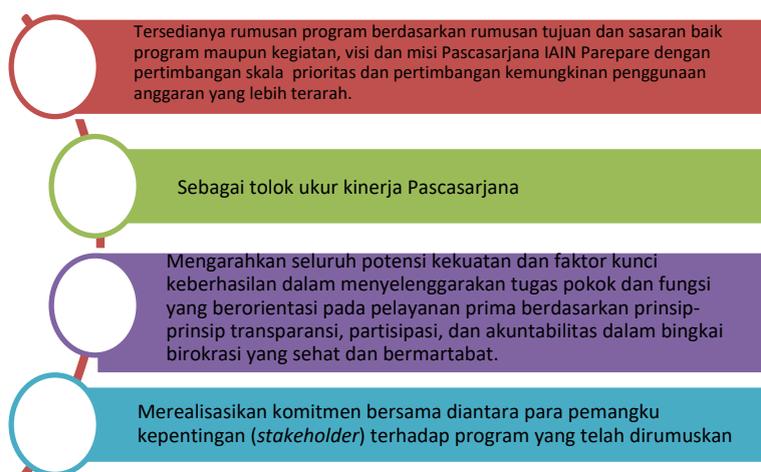
Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana IAIN Parepare 2020 – 2024 (Revisi 2022) disusun dengan menekankan kepada niat pencapaian visi Pascasarjana IAIN Parepare yang memiliki keunggulan dan berdaya saing Unggul, Moderat, Inovatif. Renstra Pascasarjana IAIN Parepare (Revisi 2022) ini merupakan turunan dari RENSTRA IAIN Parepare 2020 - 2024 (revisi 2022) dan penyesuaian dari Renstra Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2020 - 2024 (revisi 2022) sebelumnya yang mengacu pada isu-isu, tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Unsur lain yang menjadi dasar penyusunan dalam Renstra ini adalah tuntutan global terkait dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals – SDGs*), kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan *Common Goals (CGs)* daerah Sulawesi Selatan, dan khususnya kota Parepare.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi menghadapi perubahan situasi lingkungan kehidupan yang tidak mudah diprediksi dan dikendalikan terlebih dalam kondisi Pandemi Covid-19. Esensi perubahan itu meliputi perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, dari kohesi sosial ke partisipasi demokratis, dari *governance* ke *good governance*, dari *state-oriented* ke *society-oriented*, dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan, serta perubahan dari kehidupan normal menjadi kehidupan *new normal* setelah adanya Pandemi Covid-19. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyikapi perubahan-perubahan yang mengarah pada pengembangan pendidikan tinggi sebagai tempat pembelajaran dan sebagai sumber daya pengetahuan dan budaya.

Pascasarjana IAIN Parepare perlu melakukan perubahan Renstra untuk meningkatkan kualitas layanannya sebagaimana mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tiga pilar rencana strategis Kementerian Pendidikan Nasional, yaitu (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan public, Dokumen HELTS

(*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2019-2024, Statuta STAIN Parepare Nomor 60 Tahun 2008 dan Renstra IAIN Parepare tahun 2019-2024.

Pascasarjana IAIN Parepare dituntut untuk mengikuti perubahan pada regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu upaya Pascasarjana IAIN Parepare dalam mengikuti perubahan tersebut adalah dengan menyusun dan menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dalam satuan rentang waktu yang telah ditentukan melalui Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 dengan visi Unggul, Moderat, Inovatif. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana IAIN Parepare bertujuan untuk:



**Gambar 1.1 Tujuan Penyusunan Rencana Strategis**

Perkembangan yang begitu cepat seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi menuntut sikap akulturatif dalam menanggapi perubahan yang harus dilakukan dengan cepat dan berkesinambungan. Sikap akulturatif dalam perubahan merupakan kemampuan mengintegrasikan perkembangan teknologi dan nilai-nilai budaya. Oleh karena itu, perubahan pola pikir diharapkan akan melandasi proses perubahan tersebut.

Asas penyelenggaraan Pascasarjana IAIN mencakup kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan dan manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan. Fungsi Pascasarjana terutama

dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk menciptakan civitas akademika yang tidak hanya unggul dalam akademik namun juga berpengetahuan keagamaan Islam. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Pascasarjana IAIN Parepare menekankan pada pendekatan berbasis pengguna (*stakeholders*) atas kompetensi lulusan. Oleh karena itu, Pascasarjana akan mengkaji terlebih dahulu kebutuhan pengguna terhadap kompetensi lulusan. Hal inilah yang menjadi dasar Pascasarjana untuk menghasilkan lulusan (*output*) yang mampu memenuhi tuntutan pengguna sesuai kompetensi (*outcomes*) yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut, Pascasarjana IAIN Parepare merumuskan Renstra 2020 – 2024 (Revisi 2022) dengan melakukan proses (1) analisis situasi dan posisi strategis, (2) perumusan strategi, (3) implementasi strategi dan (4) evaluasi dan pengendalian kinerja.

Berdasarkan analisis situasi, Pascasarjana IAIN Parepare 2016 – 2021 mengalami peningkatan dari periode 2014–2016. Pascasarjana IAIN Parepare masih perlu meningkatkan hasil kinerja dengan merumuskan strategi alternatif, yaitu menekankan pada strategi komparatif (*comparative strategy*) untuk menghasilkan lulusan berdasarkan keunikan yang tidak diselenggarakan atau ditawarkan perguruan tinggi lain untuk meningkatkan kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja, sehingga memiliki distingsi sumber daya. Strategi bersaing (*competitive strategy*) yang dilakukan oleh Pascasarjana IAIN Parepare adalah mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi lain melalui keunikan dalam proses penyelenggaraan pengajaran berkualitas yang berspektif moderat dan akulturasi Budaya-Islam.

Selanjutnya, dalam menyikapi kelemahan internal/sumber daya, Pascasarjana IAIN Parepare juga menerapkan strategi kolaborasi (*collaboration strategy*) agar menghasilkan kompetensi lulusan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan menjalin kolaborasi strategis lokal, nasional, dan internasional untuk meraih keunggulan. Kombinasi strategi tersebut diarahkan untuk mewujudkan keunggulan posisi (*positional advantage*) agar memiliki *agile performance* untuk mencapai visi.

Strategi tersebut dijabarkan dalam implementasi strategi berupa program, anggaran dan prosedur, hasil implementasi menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan pengendalian kinerja.

## 1.2 Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional.
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.
- g. Peraturan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- h. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi.
- i. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama.
- j. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- k. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara.
- l. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
- m. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- n. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Parepare.
- o. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.
- p. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024.
- q. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Pada Kementerian Agama.
- r. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024.

- s. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020 – 2024.
- t. Surat Sekretariat Jenderal Nomor 3088 Tahun 2020 tentang Penyelarasan Visi dan Misi Kementerian Agama Dalam Dokumen Rencana Strategis Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN).
- u. Keputusan Rektor IAIN Parepare tentang Tim Penyusunan Rencana Strategis IAIN Parepare Tahun 2020.
- v. Keputusan Ketua STAIN Parepare Nomor 2129a, Tanggal 5 September 2014 Tentang pendirian Pascasarjana.
- w. Keputusan Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 675 Tahun 2022 Tentang Tim Penyusun Rencana Strategis Pascasarjana tahun 2022.

### **1.3 Deskripsi Organisasi**

#### **1.3.1 Kedudukan Organisasi**

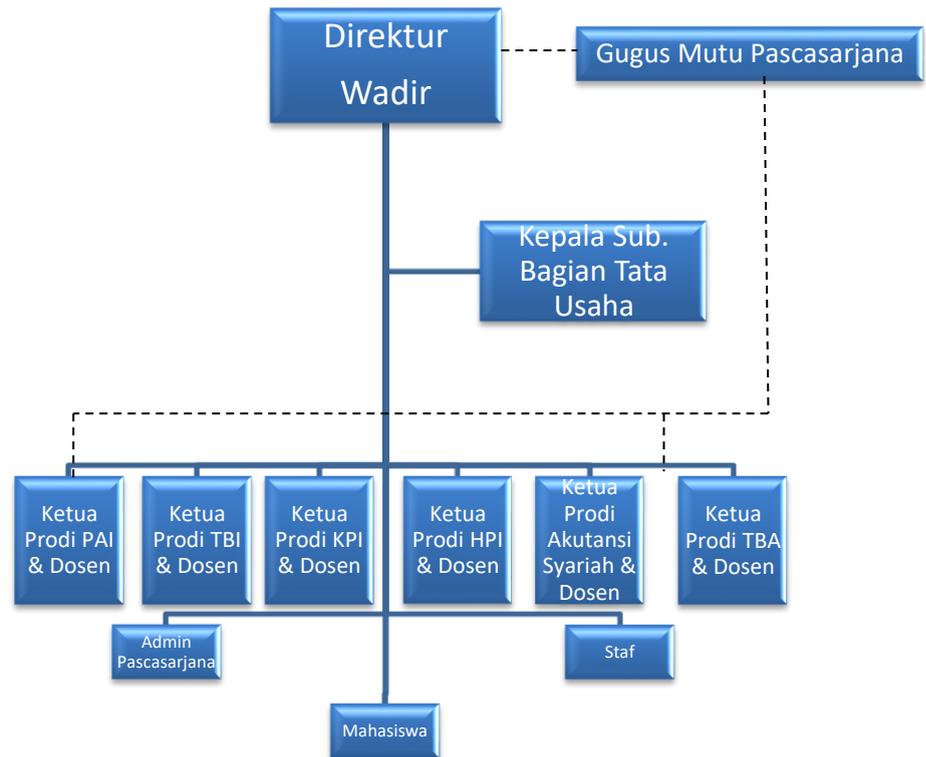
Pascasarjana adalah suatu unit organisasi yang terdapat dalam naungan lingkungan IAIN Parepare, dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Rektor.

#### **1.3.2 Tugas dan Fungsi Organisasi**

- a. Tugas Pascasarjana adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dalam 1 (satu) rumpun ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni.
- b. Pascasarjana menyelenggarakan fungsi:
  - 1) Pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/ atau profesi;
  - 2) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni;
  - 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
  - 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
  - 5) Pelaksanaan administrasi; dan
  - 6) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

#### **1.3.3 Struktur Organisasi**

Dalam menyelenggarakan fungsinya, Pascasarjana IAIN Parepare memiliki otonomi pengelolaan, yaitu kewenangan untuk menetapkan kebijakan, peraturan, norma, dan ketentuan atas dasar Keputusan Senat IAIN Parepare tentang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pascasarjana

**a. Struktur Organisasi Pascasarjana IAIN Parepare sebagai berikut:**

- a. *Direktur Pascasarjana*
- b. Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama serta Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (AUPK)
- c. *Kepala Sub Bagian (KASUBAG)*
- d. *Program Studi*
- e. *Dosen*
- f. *Layanan Administrasi Umum dan Keuangan (AUK)*
- g. *Layanan Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni (AKA)*
- h. *Mahasiswa*
- i. *Gugus Mutu Pascasarjana*

**b. Lembaga Non Struktural**

Dalam menyelenggarakan fungsinya, Pascasarjana IAIN Parepare memiliki otonomi pengelolaan, yaitu kewenangan untuk menetapkan kebijakan, peraturan, norma, dan ketentuan atas dasar keputusan senat IAIN Parepare tentang penyelenggaraan pendidikan, penelitian,

dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

#### 1.4 Kondisi Objektif

Kondisi objektif yang dimaksudkan dalam dokumen ini adalah potret *existing conditions* Pascasarjana saat ini. Tahun kondisi objektif yang digunakan adalah tahun 2020, sebagai tahun *based line* dan 2019 sebagai tahun kinerja. Adapun beberapa aspek yang dipotret adalah sumber daya manusia; pendidikan dan pengajaran; riset, publikasi dan pengabdian masyarakat; kemahasiswaan; serta sistem manajemen dan sarana prasarana perguruan tinggi.

##### 1.4.1 Sumber Daya Manusia

Subjek utama Pascasarjana adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Pascasarjana IAIN Parepare merupakan lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian (baik riset murni maupun riset terapan) dan sekaligus menjadikan hasil penelitian sebagai basis pembelajaran. Sumber daya manusia (SDM) yang memegang peranan penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian adalah Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Pascasarjana IAIN Parepare saat ini memiliki Dosen (Tenaga Pendidik) sebanyak 30 orang. Pada aspek Pendidikan, kualifikasi dosen Pascasarjana IAIN Parepare bervariasi. Pendidikan dosen dengan gelar Guru Besar sebanyak 3 orang atau 10% , Doktor (S3) yakni sebanyak 27 orang atau 90% (selengkapnya lihat tabel 1). Dengan jumlah mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare saat ini berjumlah 481 orang, maka rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:16.

*Tabel 1.1 Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1.	Guru Besar (Professor)	3	10%
2.	S3 (Doktor)	27	90%
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Dalam rangka memenuhi rasio dosen dengan mahasiswa yang minimum, Pascasarjana IAIN Parepare telah mengupayakan penambahan dosen di masing-masing program studi demi memastikan kualitas pendidikan dan pengajaran berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan jabatan fungsionalnya, Pascasarjana IAIN Parepare memiliki Guru Besar sebanyak 3 orang (10%), Lektor Kepala sebanyak 16 orang (53%), Lektor sebanyak 8 orang (27%), dan Asisten Ahli sebanyak 3 orang (10%).

Tabel berikut ini menyajikan rincian dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya.

*Tabel 1.2 Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional*

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1.	Guru Besar	3	10
2.	Lektor Kepala	16	53
3.	Lektor	8	27
4.	Asisten Ahli	3	10
5.	Tenaga Pengajar	0	0
	<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja Dosen (BKD) online.

Sementara itu, PASCASARJANA Parepare saat ini memiliki tenaga kependidikan sebanyak 4 orang. Tenaga kependidikan tersebut terdiri dari sebanyak 3 orang merupakan lulusan S2 (Magister), sebanyak 1 orang merupakan lulusan S1 (Sarjana).

*Tabel 1.3 Tenaga Kependidikan*

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)	%
1.	S2 (Magister)	3	90
2.	S1 (Sarjana)	1	10
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>100</b>

#### 1.4.2 Pendidikan dan Pengajaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi PASCASARJANA Parepare untuk menjadi Pascasarjana yang mempelopori penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam bidang disiplin ilmu berbasis akulturasi budaya dan Islam.

PASCASARJANA saat ini memiliki 6 prodi yang telah terakreditasi BAN-PT, dengan rincian 1 prodi terakreditasi Baik sekali dan 5 prodi terakreditasi Baik.

*Tabel 1.4 Akreditasi Program Studi Pascasarjana*

Akreditasi BAN-PT	(Unggul)	(Sangat Baik)	(Baik)	Total
S2	-	1	5	6
<b>Total</b>	-	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>100</b>

Prodi yang memperoleh peringkat akreditasi B (Baik Sekali) adalah Pendidikan Agama Islam, Untuk prodi yang memperoleh peringkat akreditasi (Baik) adalah Ekonomi Syariah, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Hukum Keluarga Islam, Tadris Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Arab.

Di tengah upaya menuju akulturasi budaya dan Islam, PASCASARJANA Parepare tetap mempertahankan distingsinya, yakni sebagai Pascasarjana dengan keunggulan integrasi keislaman dan keilmuan dalam akulturasi budaya yang diaplikasikan dengan pelaksanaan kajian secara simultan dan penetapan mata kuliah (MK)

lintas prodi yang ber-SKS yang bercirikan integrasi keilmuan dan keislaman.

MK Yang Terdapat di Pascasarjana disesuaikan dengan capaian pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, selama ini Pascasarjana telah melaksanakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), yang memberi penekanan pada aktivitas, kreativitas, kemampuan analisis, kemampuan pemecahan masalah, serta kemampuan meneliti mahasiswa.

Selain integrasi keislaman dan keilmuan dalam akulturasi budaya dan Islam, isu lain yang tidak kalah penting dalam pendidikan dan pengajaran adalah penguatan program studi keagamaan, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dan mini riset dalam aktivitas perkuliahan.

Peningkatan mutu pendidikan Pascasarjana dilakukan juga secara reguler, mulai dari *input*, proses, maupun *output*. Kualitas input dilihat dari pengembangan kurikulum yang terlihat pada program spesifikasi yang *meliputi* informasi tentang *learning outcome*, *teaching- learning method* serta *student assessment*. Untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dilakukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa secara *online* pada setiap semester. Selain itu, kualitas proses juga dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembimbingan TESIS dan pembimbingan akademik dosen. Kualitas *output* dilakukan melalui analisis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat serapan serta relevansi alumni di lapangan pekerjaan.

#### **1.4.3 Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat**

Dalam meningkatkan kapasitas akademik dosen, Pascasarjana Parepare memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan yang didukung dengan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun baik dari pendanaan internal dan eksterna



Gambar 1.3 Jurnal Ilmiah PASCASARJANA Parepare

Di bidang publikasi, Pascasarjana Parepare memiliki 1 (satu) jurnal.

Dosen Pascasarjana Parepare memiliki publikasi baik di Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, maupun Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi. Salah satu pengembangan dosen yang dilakukan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat adalah dengan menganggarkan hibah terkait kedua aktivitas tersebut.

#### 1.4.4 Kemahasiswaan

Keberadaan mahasiswa menjadi subjek penting yang ikut memengaruhi berbagai kebijakan dan program. Mahasiswa Pascasarjana Parepare pada tahun 2022 berjumlah **481 orang**.

Pada penerimaan mahasiswa baru, rasio peminat terhadap mahasiswa yang lulus seleksi tahun 2020 adalah **1:3**, dengan jumlah peminat 232 orang dan jumlah yang lulus seleksi adalah 144 orang. Sedangkan rasio pada tahun 2021 adalah **1:8** dengan jumlah peminat 407 dan jumlah yang lulus seleksi sebanyak 243. Tahun 2022 rasionya adalah **1:7** dengan jumlah peminat 381 orang dan jumlah yang lulus seleksi 235 orang, berikut ini tabel rinciannya.

Tabel 1.5 Rasio Peminat terhadap Mahasiswa Lulus Seleksi

No.	Tahun	Peminat (Orang)	Lulus Seleksi (Orang)	Rasio
1	2020	232	144	1:3
2	2021	407	243	1:8
3	2022	381	235	1:7

Terkait prestasi mahasiswa, berbagai prestasi baik akademik maupun non-akademik telah diraih oleh para mahasiswa PASCASARJANA Parepare di tingkat lokal maupun nasional.

#### 1.4.5 Sistem Manajemen dan Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2022, Pascasarjana Parepare telah mendapatkan peringkat Akreditasi untuk keseluruhan program studi yang ada dari BAN-PT. Peringkat akreditasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Prodi Pendidikan Agama Islam dengan status/peringkat terakreditasi Baik Sekali dengan No. SK BAN-PT No. 14096/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/II/2022;
2. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam dengan status/peringkat terakreditasi Baik dengan no SK BAN-PT No. 10638/SK/BAN-PT/Akred/M/IX/2021;
3. Prodi Ekonomi Syariah dengan status/peringkat terakreditasi Baik dengan No. SK BAN-PT No. 9548/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2021;
4. Prodi Hukum Keluarga Islam dengan status/peringkat terakreditasi Baik dengan No. SK BAN-PT No. 13308/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2021;
5. Prodi Tadris Bahasa Inggris dengan status/peringkat terakreditasi Baik dengan No. SK BAN-PT No. 13356/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2021;
6. Prodi Pendidikan Bahasa Arab dengan status/peringkat terakreditasi Baik dengan No. SK 12683/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2021;

Dalam mendukung terciptanya tata Kelola yang baik pada keseluruhan aktivitas manajerial, Pascasarjana Parepare mengimplementasikan SK Ditjen Pendidikan Islam Nomor 281 Tahun

2018 tentang Sistem Manajemen Strategis (SMS) pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. Penerapan SMS pada Pascasarjana Parepare bertujuan untuk menilai sejauhmana pelaksanaan manajerial dari 4 aspek, yaitu GUG (*Good University Governance*), UPI (*University's Performance Improvement*), CAU (*Competitive Advantages University*), dan GRU (*Globally Recognized University*).

FOTO DISESUAIKAN DENGAN DOKUMEN PASCA



*Gambar 1.5 Pelantikan Pejabat di lingkungan IAIN Parepare*

Berdasarkan penilaian kinerja SMS tahun 2020, PASCASARJANA Parepare cukup berhasil untuk mencapai target kinerja manajerial yang diharapkan. Skor rata-rata kinerja SMS PASCASARJANA Parepare yang diperoleh 159,74, dengan perolehan total skor 638,96 (capaian 63,9%). Rincian skor berdasarkan tahapan yaitu (1) Tahapan GUG sebesar 282,3 (capaian 79,3%), (2) Tahapan UPI sebesar 231,16 (capaian 74,09%), (3) Tahapan CAU sebesar 84,97 (capaian 37,27%), dan (4) Tahapan GRU sebesar 40,53 (capaian 38,97%).

Berdasarkan nilai pencapaian kinerja SMS tersebut, menggambarkan kualitas manajemen Pascasarjana Parepare telah memenuhi lebih dari 60% mengenai Pengelolaan Pascasarjana, mulai dari (1) pelaksanaan Tata Kelola yang baik yang tergambar dari tercapainya 79,3% tahapan GUG e-SMS, (2) Pascasarjana yang terus

melakukan peningkatan baik dari tata kelola maupun pelayanannya tergambar dari tercapainya tahapan UPI sebesar 74,09% (3) Pascasarjana mulai bersaing dalam skala nasional tergambar dengan tercapainya tahapan CAU sebesar 37,27%, dan (4) Pascasarjana mulai bersaing pada skala internasional tergambar dengan tercapainya tahapan GRU sebesar 38,97%.

Selain didukung oleh manajemen yang baik, Pascasarjana Parepare juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk memfasilitasi seluruh proses Tridharma Perguruan Tinggi. Pascasarjana Parepare memiliki fasilitas pendidikan dalam bentuk tanah, bangunan, dan peralatan pendukung, berlokasi di Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan, Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan. Fasilitas tersebut terdiri dari ruang pembelajaran (Gedung Pascasarjana dan Gedung perkuliahan Pascasarjana).

Beberapa kondisi objektif yang dipaparkan di atas hanya gambaran singkat Pascasarjana Parepare jika dilihat dari kondisi dosen, mahasiswa, dan manajemen Pascasarjana. Lebih detail terkait kekuatan, kelemahan, tantangan, dan kesempatan IAIN Parepare akan dibahas di bagian Analisis TOWS (*Threats, Opportunity, Weakness, dan Strengths*) yang menjadi pijakan dalam menyusun program ke depan.

### **1.5 Analisis TOWS**

Analisis TOWS dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kelembagaan Pascasarjana Parepare dalam 5 (lima) tahun ke depan. Saat ini, Pascasarjana Parepare yang di tahun 2019 menjadi Pascasarjana IAIN PAREPARE berada pada tahapan menuju Pascasarjana bertatakelola yang baik dengan target menjadi Pascasarjana dalam lingkup IAIN dengan target superior lulusan berdaya saing yang toleran.

Dalam melaksanakan seluruh program kerja di Pascasarjana Parepare, maka pemahaman yang holistik terhadap permasalahan keorganisasian menjadi sangat penting, agar seluruh program studi di Pascasarjana Parepare

dapat saling mendukung serta menyukseskan setiap kebijakan dan seluruh programnya.

Dengan melihat kondisi objektif di Pascasarjana Parepare, berikut ini secara singkat akan digambarkan bagaimana kondisi umum eksisting Pascasarjana Parepare dengan menggunakan variabel analisis Ancaman, Peluang, Kelemahan dan Kekuatan (TOWS), sebagaimana yang digambarkan secara singkat dalam matriks berikut:

# TOWS MATRIKS

## PASCASARJANA PAREPARE 2020-2024

### FAKTOR INTERNAL

1	Jumlah dosen bergelar profesor sekitar 10% dari total jumlah dosen;	1	Rasio dosen-mahasiswa masih jauh dari cukup/ideal;
2	Kompetisi personal, profesional dan sosial tenaga pendidik cukup memadai;	2	Kualifikasi dosen masih didominasi dengan jabatan fungsional tenaga pengajar;
3	Sistem kepemimpinan telah cukup memadai;	3	Kapabilitas dan mindset tenaga kependidikan belum optimal;
4	Kurikulum berbasis akulturasi Budaya, Islam dan ilmu;	4	Belum maksimalnya fungsi gugus mutu Pascasarjana dan gugus mutu prodi
5	Sarana prasarana kampus dengan luas 1 Ha;	5	Belum ada roadmap penelitian pada tingkat prodi
6	Kompetitif pendanaan publikasi dan riset setiap tahun	6	Pendanaan biaya operasional Pascasarjana masih terbatas
7	Sebagian besar program studi telah mendapatkan nilai akreditasi	7	Pemanfaatan IT/IS yang masih terbatas oleh civitas akademik;
8	Alumni yang telah tersebar dalam berbagai bidang dan profesi;	8	Belum adanya sistem penghargaan dan sanksi terhadap program studi yang memiliki kinerja baik dan kinerja buruk.
9	Peningkatan fasilitas dan sarana kampus;	9	Kurangnya sinergi fungsi dan kordinasi antar program studi
10	Tersedianya jurnal ilmiah pada tingkat Pascasarjana dan program studi	10	Partisipasi dan produktivitas dalam penelitian dan publikasi masih kurang

F A	P E	1	Dukungan masyarakat Islam khususnya jazirah Ajatappareng dan Provinsi Sulawesi Selatan.	S C	1	Meningkatkan daya saing lulusan dalam menghadapi persaingan nasional;	S2, O7	W O	2	Memfasilitasi kenaikan jenjang jabatan fungsional	W1, O4			
		2	Keberadaan pondok pesantren dan lulusannya sebagai input dalam pengembangan Pascasarjana		2	Memperkuat budaya pegawai dalam sumber daya yang beretika, integritas, dan berorientasi kinerja;	S3, O4							
		3	Tingginya minat pendaftar ke PASCASARJANA Parepare untuk menjadi tenaga pendidik dan kependidikan;		3	Pengembangan prodi baru	S1, O6					3	Memperkokoh landasan SDM pada orientasi budaya kerja integritas dan profesional;	W3, O3
		4	Pemanfaatan manajemen strategis dalam peningkatan kinerja layanan;		4	Mengembangkan program studi dalam rekognisi nasional dan regional;	S1, O7					4	Meningkatkan peringkat akreditasi dan kualifikasi di tingkat nasional	W4, O8
		5	Keterbukaan pasar global dapat membuka seluas-luasnya kerjasama dalam berbagai bidang pengajaran;		5	Kolaborasi akademisi luar yang bereputasi untuk melakukan kemitraan dengan dosen di bidang pengajaran, penelitian, dan publikasi;	S2, S4, O8					5	Mewujudkan kerjasama dan kemitraan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;	W5, O8
		6	Peluang pengembangan prodi baru dalam bidang ushuluddin, adab dan dakwah		6	Perekrutan mahasiswa potensial dengan pemberian beasiswa yang tepat dan sistematis;	S9, O1, O2					6	Menyediakan sistem pendataan dan output riset dan publikasi dalam kemudahan akses;	W1 0,
		7	Semakin tinggi calon mahasiswa peminat dalam negeri;		7	Meningkatkan wadah dan ruang kreativitas bagi mahasiswa;	S5, O4							
		8			8	Memperkuat kualitas	S8,					8	Berkolaborasi dan	W7,





Gambar 1.6 Analisa TOWS (Threat, Opportunity, Weakness, and Strength)

## BAB II

# VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1 Visi dan Misi



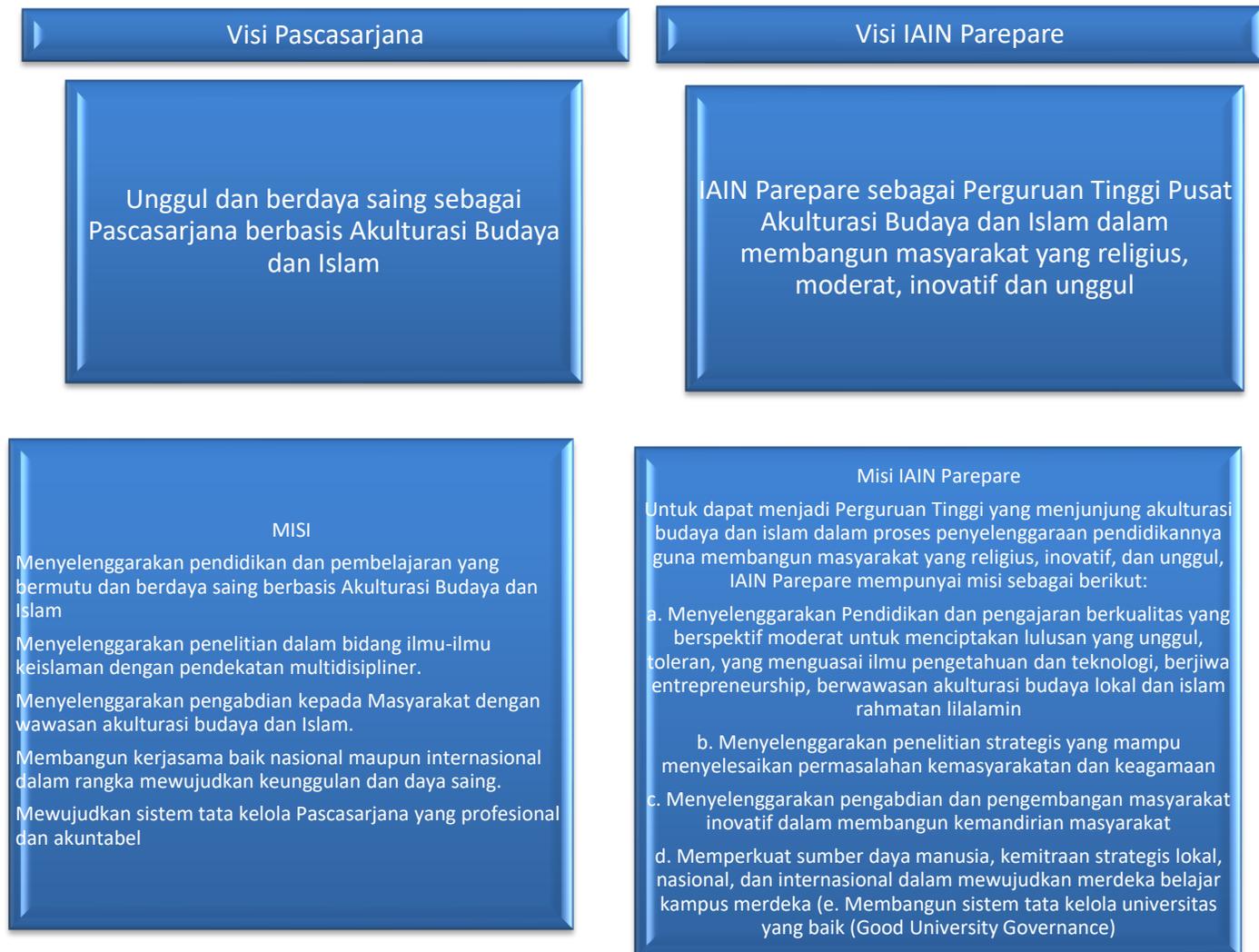
*Gambar 2.1 Struktur Penyelarasan Rencana Strategis*

Rancangan Visi, Misi dan Tujuan Pascasarjana merujuk pada regulasi yang diselaraskan dengan Visi, Misi dan Tujuan IAIN Parepare. Berdasarkan S-Sekjen 3088 Tahun 2020 tentang Pola Penyelarasan Visi dan Misi Kemenag dalam Rencana Strategis (Renstra) PTKN, dan SK Penetapan Renstra IAIN Parepare tahun 2020-2024.

Pascasarjana menyusun serta menetapkan visi, misi, tujuan, arah kebijakan dan strategi, sasaran strategis, sasaran program, sasaran program dengan mengikuti pola/struktur penyelarasan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan visi diselaraskan dengan visi Kementerian Agama dan IAIN Parepare
2. Penetapan misi diselaraskan dengan misi Kementerian Agama dan IAIN Parepare
3. Penetapan tujuan diselaraskan dengan misi Pascasarjana
4. Penetapan arah kebijakan dan strategi diselaraskan dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama dan IAIN Parepare yang di selaraskan dengan fungsi Pascasarjana

5. Penetapan sasaran strategis diselaraskan dengan lingkup Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan IAIN Parepare
6. Penetapan sasaran program diselaraskan dengan sasaran program Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan IAIN Parepare
7. Sasaran kegiatan diselaraskan dengan sasaran kegiatan IAIN Parepare



*Gambar 2.2 Matriks Penyelarasan Visi dan Misi*

### **2.1.1 Visi Pascasarjana**

” Unggul dan berdaya saing sebagai Pascasarjana berbasis Akulturasi Budaya dan Islam”

### **2.1.2 Misi Pascasarjana**

Untuk dapat menjadi Pascasarjana yang unggul dalam menjunjung akulturasi budaya dan Islam dalam proses penyelenggaraan pendidikannya guna membangun masyarakat yang religius, moderat, dan inovatif. Pascasarjana mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dan berdaya saing berbasis Akulturasi Budaya dan Islam
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang ilmu-ilmu keislaman dengan pendekatan multidisipliner.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada Masyarakat dengan wawasan akulturasi budaya dan Islam.
- d. Membangun kerjasama baik nasional maupun internasional dalam rangka mewujudkan keunggulan dan daya saing.
- e. Mewujudkan sistem tata kelola Pascasarjana yang profesional dan akuntabel

## **2.2 Sasaran Program dan Kegiatan**

Sasaran meliputi Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan. Sasaran Program yaitu suatu kondisi prioritas ingin dicapai oleh Pascasarjana yang menggambarkan hasil atau manfaat (*outcome*) untuk mendukung tercapainya sasaran strategis dan tujuan yang ditetapkan. Sementara Sasaran Kegiatan merupakan suatu kondisi prioritas ingin dicapai oleh Pascasarjana yang menggambarkan luaran (*output*) untuk mendukung tercapainya sasaran- sasaran program.

Sasaran Program atau disingkat dengan SP, dan Sasaran Kegiatan disingkat dengan SK. SP dan SK Pascasarjana merujuk pada SP dan SK yang telah ditetapkan

oleh IAIN Parepare. Berdasarkan penyelarasan SP dan SK IAIN Parepare, maka SP dan SK Pascasarjana adalah tertuang dalam gambar 2.5 berikut ini :

**a. Sasaran Program**

No	SP	KODE	IKSP	Cara Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>				
<b>1.</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS TENAGA PENDIDIK (SP.5.2.E1)</b>			
	IKSP	5.2.2.001	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi lebih besar atau sama dengan 10 dosen.	Kegiatan
	IKSP	5.2.2.002	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap lebih besar atau sama dengan 15%.	Persen
	IKSP	5.2.2.006	Rata-rata penelitian/dosen/tahun.	Rerata
	IKSP	5.2.2.008	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap.	Rerata
	IKSP	5.2.2.011	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana IAIN Parepare kurang dari 75%.	Persen
	IKSP	5.2.2.013	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/tahun lebih besar atau sama dengan 20 juta rupiah.	Rerata
	IKSP	5.2.2.014	Rata-rata jumlah dana penelitian dosen per tahun lebih besar atau sama dengan Rp. 20 juta/dosen.	Rerata
	IKSP	5.2.2.016	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi lebih besar atau sama dengan 5%.	Persen
	IKSP	5.2.2.018	Penelitian dosen IAIN Parepare mengembangkan tema Islam transformatif, Islam dan budaya, serta moderasi beragama.	Kegiatan
	IKSP	5.2.2.019	Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi narasumber pada pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional.	Kegiatan
	IKSP	5.2.2.020	Sivitas akademika berperan aktif dalam kompetisi akademik dan non akademik untuk nasional.	Kegiatan
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>				
<b>2.</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS PTK YANG BEREPUTASI INTERNASIONAL (SP.5.4.E1)</b>			

	IKSP	5.4.4.004	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah
	IKSP	5.4.4.005	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah
	IKSP	5.4.4.006	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.	Jumlah
	IKSP	5.4.4.007	Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa internasional.	Jumlah
	IKSP	5.4.4.008	Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) Mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) Mengacu kepada VMTS institusi, 4) Dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) Disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan yang merupakan hasil <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi internasional.	Kegiatan
	IKSP	5.4.4.011	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	Dokumen
	IKSP	5.4.4.012	Memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridarma institusi yang mencakup kerjasama internasional.	Kegiatan
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>				
<b>3.</b>	<b>MENINGKATNYA PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (SP.5.5. E1)</b>			
	IKSP	5.5.5.001	Memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .	Kegiatan
	IKSP	5.5.5.005	Setiap Pascasarjana memiliki minimal 1 (satu) jurnal terakreditasi nasional.	Dokumen
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>				
<b>4.</b>	<b>MENINGKATNYA LULUSAN PTK YANG DITERIMA DI DUNIA KERJA (SP.5.6.E1)</b>			
	IKSP	5.6.6.001	Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk program Diploma dan Sarjana lebih besar atau sama dengan 3,25. Untuk program Profesi dan Magister lebih besar atau sama dengan 3,50.	Rerata
	IKSP	5.6.6.002	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah
	IKSP	5.6.6.003	Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah
	IKSP	5.6.6.004	Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk program Doktor/Subspesialis lebih dari 2,5 dan tidak lebih dari atau sama dengan 3,5 tahun. Untuk program Magister/Spesialis lebih dari 1,5 dan tidak lebih atau sama dengan 2,5 tahun.	Dokumen
	IKSP	5.6.6.005	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program lebih besar atau sama dengan 50 %.	Persen
	IKSP	5.6.6.006	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program lebih besar atau sama dengan 85% (dihitung dari jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut).	Persen

	IKSP	5.6.6.007	Lama waktu tunggu lulusan program utama di IAIN Parepare untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari atau sama dengan 6 bulan kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di IAIN Parepare terhadap kompetensi bidang studi lebih besar atau sama dengan 80%.	Kegiatan
	IKSP	5.6.6.008	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.	Kegiatan
	IKSP	5.6.6.009	Jumlah publikasi jurnal nasional terindeks sinta.	Jumlah
	IKSP	5.6.6.010	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.	Jumlah
	IKSP	5.6.6.014	Telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu IAIN Parepare) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	Kegiatan
	IKSP	5.6.6.015	Menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	Kegiatan
	IKSP	5.6.6.016	Memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	Jumlah
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>				
<b>5.</b>	<b>MENINGKATNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL (SP.1.6.E1)</b>			
	IKSP	1.6.7a.001	Memiliki RIP, Renstra dan Renop yang berkesinambungan.	Jumlah
	IKSP	1.6.7a.002	Memiliki indikator kinerja terukur untuk pencapaian visi misi tujuan dan sasaran (VMTS).	Kegiatan
	IKSP	1.6.7a.005	Transformasi kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).	Dokumen

	IKSP	1.6.7b.006	Kepemimpinan Publik di tingkat nasional (APT).	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.007	Memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi, dan budaya serta tujuan strategis institusi.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.008	Memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.009	Memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), 4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 5) pengawasan ( <i>controlling</i> ).	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.011	Memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerja sama.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.013	Pascasarjana/Pascasarjana/Lembaga/Unit memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal dari lembaga nasional bereputasi.	Dokumen
	IKSP	1.6.7b.014	Audit keuangan eksternal dilakukan Badan Penyelenggara (IAIN) oleh Kantor Akuntan Publik.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.015	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) (dengan status A/Unggul 60% dari jumlah prodi).	Dokumen
	IKSP	1.6.7b.016	Memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan <i>monev</i> kepuasan mitra kerja sama.	Dokumen
	IKSP	1.6.7b.017	Memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.018	Memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMST dan bermanfaat bagi pengembangan tridarma institusi yang mencakup kerjasama nasional.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.020	Jumlah kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM.	Jumlah
	IKSP	1.6.7b.021	Ketersediaan data, jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatn Kerjasama.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7b.027	Terbangunnya sistem layanan akademik berbasis IT dan sistem <i>e-learning</i> .	Kegiatan

	IKSP	1.6.7c.004	Memiliki analisis terkait ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk menunjang tridarma (rasio kecukupan sarana prasarana berbanding mahasiswa).	Dokumen
	IKSP	1.6.7c.005	Memiliki analisis terkait kecukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (rasio kecukupan sarana prasarana berbanding mahasiswa).	Dokumen
	IKSP	1.6.7c.006	Memiliki analisis ketercukupan dana untuk menjamin keberlangsungan tridarma dalam 3 tahun terakhir dan rencana pengembangan dalam 3 tahun mendatang.	Dokumen
	IKSP	1.6.7c.007	Pemenuhan sarana pendidikan <i>blended learning</i> di setiap Fakultas dan pascasarjana.	Dokumen
	IKSP	1.6.7c.008	Terbangunnya infrastruktur, sarana pengembangan bakat dan minat mahasiswa pada lingkup akademik dan non akademik untuk kepentingan <i>events</i> skala nasional.	Dokumen
	IKSP	1.6.7d.001	Proses Penerimaan Mahasiswa Baru.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7d.002	Proses seleksi dan pembinaan KIP kuliah/beasiswa.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7d.003	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi lebih besar atau sama dengan 3.	Rasio
	IKSP	1.6.7d.004	Peningkatan pendaftar minimal 10%/tahun.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7d.005	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi lebih besar atau sama dengan 95%.	Persen
	IKSP	1.6.7d.006	Mahasiswa asing minimal 1% dari total mahasiswa.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7d.007	Menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7d.008	Mahasiswa yang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah bagi sarjana dan pendampingan bagi mahasiswa Pascasarjana.	Kegiatan
	IKSP	1.6.7d.009	Memiliki program wisuda Sarjana (S1) dan Magister (S2).	Kegiatan

## b. Sasaran Kegiatan

No	SP	KODE	IKSK	Cara Perhitungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>				
<b>1.</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS TENAGA PENDIDIK (SP.5.2.E1)</b>			
	IKSP	5.2.2.001	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi lebih besar atau sama dengan 10 dosen.	Kegiatan
	IKSK		5.2.2.001.001	1. Membuat ANJAB ABK dosen sebagai bahan pertimbangan penerimaan dosen;
			5.2.2.001.002	2. Pemenuhan rasio dosen ideal secara bertahap berkelanjutan;
			5.2.2.001.003	3. Membuat <i>roadmap</i> rasio dosen mahasiswa 1:34.
	IKSP	5.2.2.002	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap lebih besar atau sama dengan 15%.	Persen
	IKSK		5.2.2.002.001	1. Program percepatan Guru Besar secara berkesinambungan.
			5.2.2.002.002	2. Pembentukan tim asistensi/pendampingan/tim advokasi bagi percepatan Guru Besar baik aspek KUM maupun aspek administratif;
			5.2.2.002.003	3. Program “pola asuh asih”/detasering Profesor;
			5.2.2.002.004	4. Pembentukan tim asistensi/pendampingan /tim advokasi bagi percepatan Lektor Kepala baik aspek KUM maupun aspek administratif;
			5.2.2.002.005	5. Program “pola asuh asih”/detasering Lektor Kepala;
			5.2.2.002.006	6. Pembentukan tim asistensi/pendampingan /tim advokasi bagi percepatan penyelesaian studi S3;
			5.2.2.002.007	7. Program “pola asuh asih”/detasering penyelesaian disertasi.
	IKSP	5.2.2.006	Rata-rata penelitian/dosen/tahun.	Rerata
	IKSK		5.2.2.006.001	1. Menetapkan perjanjian kinerja setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 x dalam satu tahun;
			5.2.2.006.002	2. Menetapkan kebijakan program penelitian bagi program studi yang minim penelitian.
	IKSP	5.2.2.008	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap.	Rerata

IKSK		5.2.2.008.001	1. Menetapkan kebijakan setiap dosen memiliki 1 rekognisi/kepakaran/prestasi setiap tahun. Adapun jenis rekognisi terdiri dari 5 kategori: a. Menjadi <i>visiting lecturer/scholar</i> di prodi/PT terakreditasi A atau prodi/PT bereputasi internasional; b. Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional; c. Menjadi staf ahli/nara sumber di lembaga tingkat wilayah, nasional, internasional pada bidang yang sesuai dengan prodi; d. Menjadi editor/mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan prodi;	
		5.2.2.008.002	Mendapatkan penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah, nasional internasional.	
IKSP	5.2.2.011		Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana IAIN Parepare kurang dari 75%.	Persen
IKSK		5.2.2.011.001	Membuat mekanisme dan bobot penetapan UKT mahasiswa.	
IKSP	5.2.2.013		Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/tahun lebih besar atau sama dengan 20 juta rupiah.	Rerata
IKSK		5.2.2.013.001	Pengembangan sumber dana operasional pembelajaran sebanyak Rp.20 juta/mahasiswa/tahun.	
IKSP	5.2.2.014		Rata-rata jumlah dana penelitian dosen per tahun lebih besar atau sama dengan Rp. 20 juta/dosen.	Rerata
IKSK		5.2.2.014.001	1. Pengembangan sumber dana operasional pembelajaran sebanyak Rp. 20 juta/dosen/tahun;	
		5.2.2.014.002	2. Memperbanyak MoU terkait peningkatan sumber dana penelitian dari internal (DIPA), dan eksternal (Dalam Negeri dan Luar Negeri).	
IKSP	5.2.2.016		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi lebih besar atau sama dengan 5%.	Persen
IKSK		5.2.2.016.001	1. Pengembangan sumber dana penelitian minimal 5%/tahun;	
		5.2.2.016.002	2. Memperbanyak MoU terkait peningkatan sumber dana Penelitian (DIPA), dan eksternal (Dalam Negeri dan Luar Negeri).	
IKSP	5.2.2.018		Penelitian dosen IAIN Parepare mengembangkan tema Islam transformatif, Islam dan budaya, serta moderasi beragama.	Kegiatan
IKSK		5.2.2.018.001	Melaksanakan pengembangan penelitian berbasis Islam transformatif, Islam dan budaya serta moderasi beragama.	
IKSP	5.2.2.019		Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi narasumber pada pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional.	Kegiatan
IKSK		5.2.2.019.001	Meningkatkan kegiatan-kegiatan untuk mendukung daya saing dosen di tingkat nasional/internasional.	

	IKSP	5.2.2.020		Sivitas akademika berperan aktif dalam kompetisi akademik dan non akademik untuk nasional.	Kegiatan
	IKSK		5.1.2.020.001	Memperbanyak kegiatan kompetensi akademik dan non akademik bertaraf nasional.	
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>					
<b>2.</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS PTK YANG BEREPUTASI INTERNASIONAL (SP.5.4.E1)</b>				
	IKSP	5.4.4.004		Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah
	IKSK		5.4.4.004.001	1. Menetapkan dokumen prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;	
			5.4.4.004.002	2. Meningkatkan pembiayaan dan <i>reward</i> mendukung prestasi akademik mahasiswa di masing-masing Pascasarjana.	
	IKSP	5.4.4.005		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah
	IKSK		5.4.4.005.001	1. Menetapkan dokumen prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;	
			5.4.4.005.002	2. Peningkatan pembiayaan dan <i>reward</i> mendukung prestasi non akademik mahasiswa di masing-masing Pascasarjana.	
	IKSP	5.4.4.006		Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.	Jumlah
	IKSK		5.4.4.006.001	1. Menetapkan kebijakan pembiayaan jurnal internasional;	
			5.4.4.006.002	2. Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang terpublikasi internasional.	
	IKSP	5.4.4.007		Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa internasional.	Jumlah
	IKSK		5.4.4.007.001	1. Menetapkan kebijakan pembiayaan publikasi di seminar/tulisan di media massa internasional;	
			5.4.4.007.002	2. Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang terpublikasi di seminar/tulisan di media massa internasional.	
	IKSP	5.4.4.008		Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) Mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) Mengacu kepada VMTS institusi, 4) Dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) Disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan yang merupakan hasil <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi internasional.	
	IKSK		5.4.4.008.001	1. Melaksanakan penyusunan dan revisi renstra dengan melibatkan pemangku kepentingan, mengacu kepada renstra sebelumnya, mengacu pada visi institut, didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal;	
			5.4.4.008.002	2. Melaksanakan kegiatan FGD, seminar, <i>workshop</i> , dll;	
			5.4.4.008.003	3. Melaksanakan <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi internasional disahkan oleh Senat institut.	
	IKSP	5.4.4.011		Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	

	IKSK		5.4.4.011.001	Mempersiapkan program studi memperoleh akreditasi internasional.	
	IKSP	5.4.4.012		Memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridarma institusi yang mencakup kerjasama internasional.	
	IKSK		5.4.4.012.001	1. Penguatan dan penambahan jejaring kerjasama dan mitra yang sesuai dengan VMTS;	
			5.4.4.012.002	2. Penyusunan pedoman pengembangan tridarma kerja sama internasional;	
			5.4.4.012.003	3. Penyusunan pedoman monev kerja sama internasional.	
	IKSK		5.4.4.013.001	Penetapan dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang melampaui SN DIKTI.	
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>					
<b>3.</b>	<b>MENINGKATNYA PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (SP.5.5. E1)</b>				
	IKSP	5.5.5.001		Memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .	Kegiatan
	IKSK		5.5.5.001.001	Menyusun pedoman penelitian berbasis IT sesuai renstra penelitian untuk memundahkan <i>stakeholders</i> memahami.	
	IKSP	5.5.5.005		Setiap Pascasarjana memiliki minimal 1 (satu) jurnal terakreditasi nasional.	Dokumen
	IKSK		5.5.5.005.001	Menetapkan kebijakan setiap Pascasarjana memiliki 1 (satu) jurnal terakreditasi nasional.	
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>					
<b>4.</b>	<b>MENINGKATNYA LULUSAN PTK YANG DITERIMA DI DUNIA KERJA (SP.5.6.E1)</b>				
	IKSP	5.6.6.001		Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir untuk program Diploma dan Sarjana lebih besar atau sama dengan 3,25. Untuk program Profesi dan Magister lebih besar atau sama dengan 3,50.	Rerata
	IKSK		5.6.6.001.001	Menetapkan dokumen rerata IPK Mahasiswa 3 tahun terakhir.	
	IKSP	5.6.6.002		Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah
	IKSK		5.6.6.002.001	1. Menetapkan dokumen prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;	
			5.6.6.002.002	2. Meningkatkan pembiayaan dan <i>reward</i> mendukung prestasi akademik mahasiswa di masing-masing Pascasarjana.	
	IKSP	5.6.6.003		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah
	IKSK		5.6.6.003.001	1. Menetapkan dokumen prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;	
			5.6.6.003.002	2. Peningkatan pembiayaan dan <i>reward</i> mendukung prestasi non akademik mahasiswa di masing-masing Pascasarjana.	
	IKSP	5.6.6.004		Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk program Doktor/Subspesialis lebih dari 2,5 dan tidak lebih dari atau sama dengan 3,5 tahun. Untuk program Magister/Spesialis lebih dari 1,5 dan tidak lebih atau sama dengan 2,5 tahun.	Dokumen

		5.6.6.004.001	1. Menetapkan dokumen waktu studi mahasiswa untuk setiap program studi;	
		5.6.6.004.002	2. Pemberian <i>reward</i> dan <i>finishment</i> untuk penasehat akademik dan mahasiswa selesai tepat waktu dan atau tidak tepat waktu.	
IKSP	5.6.6.005		Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program lebih besar atau sama dengan 50 %.	Persen
IKSK		5.6.6.005.001	1. Menetapkan dokumen kelulusan tepat waktu;	
		5.6.6.005.002	2. Pemberian <i>reward</i> dan <i>finishment</i> untuk penasehat akademik dan mahasiswa selesai tepat waktu dan atau tidak tepat waktu.	
IKSP	5.6.6.006		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program lebih besar atau sama dengan 85% (dihitung dari jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut)	Persen
IKSK		5.6.6.006.001	1. Menetapkan dokumen kelulusan tepat waktu;	
		5.6.6.006.002	2. Pemberian <i>reward</i> dan <i>finishment</i> untuk penasehat akademik dan mahasiswa selesai tepat waktu dan atau tidak tepat waktu.	
IKSP	5.6.6.007		Lama waktu tunggu lulusan program utama di IAIN Parepare untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari atau sama dengan 6 bulan kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di IAIN Parepare terhadap kompetensi bidang studi lebih besar atau sama dengan 80%.	Kegiatan
IKSK		5.6.6.007.001	1. Melaksanakan pembekalan mahasiswa dengan pelatihan memasuki dunia kerja dan wirausaha secara rutin;	
		5.6.6.007.002	2. Menguatkan jejaring kerja sama kemitraan dengan industri (pengguna lulusan) untuk penyaluran lulusan IAIN Parepare;	
		5.6.6.007.003	3. Menguatkan peran IAIN Parepare <i>Career Center</i> (ICC);	
		5.6.6.007.004	4. Menguatkan <i>Tracer Study</i> (per tahun).	
IKSP	5.6.6.008		Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.	Kegiatan
IKSK		5.6.6.008.001	1. Pembekalan mahasiswa dengan pelatihan memasuki dunia kerja dan wirausaha secara rutin meliputi aspek: 1. Etika, 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3. Kemampuan berbahasa asing, 4. Penggunaan teknologi informasi, 5. Kemampuan berkomunikasi, 6. Kerjasama tim, 7. Pengembangan diri;	
		5.6.6.008.002	2. Memperbanyak jejaring kerja sama kemitraan dengan industri (pengguna lulusan) untuk penyaluran lulusan IAIN Parepare;	
		5.6.6.008.003	3. Menguatkan peran IAIN Parepare <i>Career Center</i> (ICC);	
		5.6.6.008.004	4. Memperkuat <i>Tracer Study</i> (per tahun).	
IKSP	5.6.6.009		Jumlah publikasi jurnal nasional terindeks sinta.	Jumlah
IKSK		5.6.6.009.001	1. Menetapkan kebijakan pembiayaan jurnal nasional terindeks sinta;	
		5.1.6.009.002	2. Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang terpublikasi nasional terideks sinta.	

	IKSP	5.6.6.010		Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.	Jumlah
	IKSK		5.6.6.010.001	1. Menetapkan kebijakan pembiayaan publikasi artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi;	
			5.6.6.010.002	2. Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang terpublikasi artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.	
	IKSP	5.6.6.014		Telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu IAIN Parepare) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	Kegiatan
	IKSK		5.6.6.014.001	1. Menetapkan instrumen analisis capaian kinerja yang mudah diakses;	
			5.6.6.014.002	2. Menetapkan laporan capaian kinerja setiap tahunan.	
	IKSP	5.6.6.015		Menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	Kegiatan
	IKSK		5.6.6.015.001	1. Menetapkan perumusan rencana strategis, rencana operasional, serta program kerja berdasar hasil analisa SWOT;	
			5.6.6.015.002	2. Membuat pedoman secara komprehensif dengan memperhatikan: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>					
5.	<b>MENINGKATNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL (SP.1.6.E1)</b>				
	IKSP	1.6.7a.001		Memiliki RIP, Renstra dan Renop yang berkesinambungan.	Jumlah
	IKSK		1.6.7a.001.001	1. Menyelaraskan dan menguatkan Rencana Induk Pengembangan IAIN Parepare;	
			1.6.7a.001.002	2. Menyelaraskan renstra institut dengan Renstra Pascasarjana, Pascasarjana dan lembaga.	
	IKSP	1.6.7a.002		Memiliki indikator kinerja terukur untuk pencapaian visi misi tujuan dan sasaran (VMTS).	Kegiatan
	IKSK		1.6.7a.002.001	1. Menyusun perjanjian kinerja berdasar indikator kinerja dalam pencapaian VMTS;	

		1.6.7a.002.002	2. <i>Monitoring</i> evaluasi ketercapaian VMTS setiap akhir tahun;	
		1.6.7a.002.003	3. Menyusun formula laporan capaian kinerja tahunan secara <i>offline</i> dan <i>online</i> berbasis indikator kerja dan sasaran target;	
	IKSP	1.6.7a.005	Transformasi kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).	Dokumen
	IKSK	1.6.7a.005.001	1. Melaksanakan penyusunan dokumen persyaratan alih status dari IAIN ke UIN diawali FGD, seminar, dll;	
		1.6.7a.005.002	2. Usulan alih status dari IAIN ke UIN.	
	IKSP	1.6.7b.006	Kepemimpinan Publik di tingkat nasional (APT).	Kegiatan
	IKSK	1.6.7b.006.001	1. Membuat pedoman seleksi pejabat;	
		1.6.7b.006.002	2. Melibatkan diri dalam organisasi profesi/kemasyarakatan non politik;	
		1.6.7b.006.003	3. Seleksi pemimpin dengan sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;	
		1.6.7b.006.004	4. Membuat uraian tugas dari seluruh fungsionaris dalam organisasi satuan unit kerja.	
	IKSP	1.6.7b.007	Memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi, dan budaya serta tujuan strategis institusi.	Kegiatan
	IKSK	1.6.7b.007.001	1. Menetapkan personil dalam mendukung kegiatan tridarma;	
		1.6.7b.007.002	2. Membuat uraian tugas dari seluruh fungsionaris dalam organisasi satuan unit kerja.	
	IKSP	1.6.7b.008	Memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	Kegiatan
	IKSK	1.6.7b.008.001	1. Membuat aplikasi yang memuat perjanjian kinerja dengan pendekatan renstra;	
		1.6.7b.008.002	2. Membuat laporan pelaksanaan perjanjian kinerja secara berjenjang setiap akhir tahun.	

IKSP	1.6.7b.009		Memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), 4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 5) pengawasan ( <i>controlling</i> ).	Kegiatan
IKSK		1.6.7b.009.001	1. Membuat uraian tugas dan SOP berdasarkan SK jabatan;	
		1.6.7b.009.002	2. Melaksanakan monev berdasarkan uraian tugas dan SOP kepada semua pejabat secara berjenjang sesuai kewenangan masing-masing.	
IKSP	1.6.7b.011		Memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerja sama.	Kegiatan
IKSK		1.6.7b.011.001	1. Membuat laporan tahunan implementasi pengelolaan pendidikan;	
		1.6.7b.011.002	2. Membuat laporan tahunan implementasi suasana akademik dan otonomi keilmuan;	
		1.6.7b.011.003	3. Membuat laporan tahunan implementasi kegiatan kemahasiswaan;	
		1.6.7b.011.004	4. Membuat laporan tahunan implementasi pelaksanaan penelitian;	
		1.6.7b.011.005	5. Membuat laporan tahunan implementasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;	
		1.6.7b.011.006	6. Membuat laporan tahunan implementasi pengembangan sumber daya manusia;	
		1.6.7b.011.007	7. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan sumber daya keuangan;	
		1.6.7b.011.008	8. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan sarana dan prasarana;	
		1.6.7b.011.009	9. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan sistem informasi;	
		1.6.7b.011.010	10. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan sistem penjaminan mutu;	
		1.6.7b.011.011	11. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan kerja sama.	
IKSP	1.6.7b.013		Pascasarjana/Pascasarjana/Lembaga/Unit memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal dari lembaga nasional bereputasi.	Dokumen

IKSK		1.6.7b.013.001	Memperbanyak kegiatan akademik dan non akademik yang bertujuan memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga nasional bereputasi.	
IKSP	1.6.7b.014		Audit keuangan eksternal dilakukan Badan Penyelenggara (IAIN) oleh Kantor Akuntan Publik.	Kegiatan
IKSK		1.6.7b.014.001	1. Menindaklanjuti audit keuangan eksternal secara konsisten;	
		1.6.7b.014.002	2. Melaksanakan audit keuangan secara berkala dan konsisten	
IKSP	1.6.7b.015		Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) (dengan status A/Unggul 60% dari jumlah prodi).	Dokumen
IKSK		1.6.7b.015.001	Menyiapkan program studi untuk memperoleh akreditasi unggul oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi mandiri (LAM) minimal 60% dari jumlah prodi) serta dokumen pendukung lainnya	
IKSP	1.6.7b.016		Memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan <i>monev</i> kepuasan mitra kerja sama.	Dokumen
IKSK		1.6.7b.016.001	1. Menetapkan kebijakan pengembangan kerja sama dan prosedur pengembangan jejaring dalam dan luar negeri;	
		1.6.7b.016.002	2. Menetapkan dokumen kebijakan pengembangan <i>monev</i> kepuasan mitra kerja sama.	
IKSP	1.6.7b.017		Memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	Kegiatan
IKSK		1.6.7b.017.001	Menetapkan pedoman perencanaan dan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	
IKSP	1.6.7b.018		Memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridarma institusi yang mencakup kerjasama nasional.	Kegiatan
IKSK		1.6.7b.018.001	1. Penguatan dan penambahan jejaring kerjasama dan mitra yang sesuai dengan VMTS;	
		1.6.7b.018.002	2. Penyusunan pedoman pengembangan tridarma kerja sama nasional;	

		1.6.7b.018.003	3. Penyusunan pedoman <i>monitoring</i> evaluasi kerja sama nasional.	
IKSP	1.6.7b.020		Jumlah kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM.	Jumlah
IKSK		1.6.7b.020.001	Memperbanyak kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi.	
IKSP	1.6.7b.021		Ketersediaan data, jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan Kerjasama.	Kegiatan
IKSK		1.6.7b.021.001	Melaksanakan ketersediaan data, jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	
IKSP	1.6.7b.027		Terbangunnya sistem layanan akademik berbasis IT dan sistem <i>e-learning</i> .	Kegiatan
IKSK		1.6.7b.027.001	1. Penyempurnaan SISFOKAMPUS IAIN Parepare;	
		1.6.7b.027.002	2. Melaksanakan sistem <i>e-learning</i> untuk semua Fakultas dan pascasarjana.	
IKSP	1.6.7c.004		Memiliki analisis terkait ketersediaan, kepemilikan, kemutakhiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk menunjang tridarma (rasio kecukupan sarana prasarana berbanding mahasiswa).	Dokumen
IKSK		1.6.7c.004.001	1. Menetapkan tim analisis dan evaluasi kebutuhan sarana perangkat lunak (sistem informasi) untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi (rasio kecukupan sarana prasarana berbanding mahasiswa);	
		1.6.7c.004.002	2. Menetapkan tim analisis dan evaluasi kebutuhan sarana perangkat keras (non sistem informasi) untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi.	
IKSP	1.6.7c.005		Memiliki analisis terkait kecukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (rasio kecukupan sarana prasarana berbanding mahasiswa).	Dokumen
IKSK		1.6.7c.005.001	Menetapkan tim analisis kebutuhan sarana perangkat lunak dan keras untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.	
IKSP	1.6.7c.006		Memiliki analisis ketercukupan dana untuk menjamin keberlangsungan tridarma dalam 3 tahun terakhir dan rencana pengembangan dalam 3 tahun mendatang.	Dokumen
IKSK		1.6.7c.006.001	Menyusun Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi (SSBOPT) setiap tahun.	
IKSP	1.6.7c.007		Pemenuhan sarana pendidikan <i>blended learning</i> di setiap Fakultas dan pascasarjana.	Dokumen

IKSK		1.6.7c.007.001	1. Mengupayakan pemenuhan sarana pendidikan <i>blended learning</i> di setiap ruang kelas dan ruang terbuka di lingkungan kampus sebagai sarana belajar mahasiswa;	
		1.6.7c.007.002	2. Penjadwalan survei kepuasan layanan sarana pendidikan secara berkelanjutan dan analisis kepuasan berbasis PPEPP.	
IKSP	1.6.7c.008		Terbangunnya infrastruktur, sarana pengembangan bakat dan minat mahasiswa pada lingkup akademik dan non akademik untuk kepentingan <i>events</i> skala nasional.	Dokumen
IKSK		1.6.7c.008.001	Mengusahakan pemenuhan sarana dan prasarana pengembangan bakat minat mahasiswa secara bertahap.	
IKSP	1.6.7d.001		Proses Penerimaan Mahasiswa Baru.	Kegiatan
IKSK		1.6.7d.001.001	1. Melaksanakan sosialisasi penerimaan MABA (Jalur SPAN, UM-PTKIN, Mandiri);	
		1.6.7d.001.002	2. Melaksanakan seleksi calon MABA;	
		1.6.7d.001.003	3. Melaksanakan verifikasi dan penetapan kelulusan serta pemberian NIM;	
		1.6.7d.001.004	4. Melaksanakan verifikasi UKT MABA;	
		1.6.7d.001.005	5. Melaksanakan pengenalan budaya akademik kemahasiswaan;	
		1.6.7d.001.006	6. Melaksanakan pembukaan mata kuliah;	
		1.6.7d.001.007	7. Penerbitan kartu mahasiswa.	
IKSP	1.6.7d.002		Proses seleksi dan pembinaan KIP kuliah/beasiswa.	Kegiatan
IKSK		1.6.7d.002.001	1. Melaksanakan verifikasi berkas, survei, wawancara, dan penetapan KIP kuliah/beasiswa;	
		1.6.7d.002.002	2. Perbaikan/penambahan fitur aplikasi Simbio <i>online</i> ;	
		1.6.7d.002.003	3. Melaksanakan pelatihan peningkatan <i>skill</i> (tatarias, desain grafis, administrasi perkantoran, dan menjahit).	
IKSP	1.6.7d.003		Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi lebih besar atau sama dengan 3.	Rasio
IKSK		1.6.7d.003.001	Memperbanyak sosialisasi secara <i>offline</i> dan <i>online</i> .	
IKSP	1.6.7d.004		Peningkatan pendaftar minimal 10%/tahun.	Kegiatan

	IKSK		1.6.7d.004.001	Memperbanyak sosialisasi/pendampingan secara <i>offline</i> dan <i>online</i> melalui teman sebaya dan atau tim kerja.	
	IKSP	1.6.7d.005		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi lebih besar atau sama dengan 95%.	Persen
	IKSK		1.6.7d.005.001	Memperbanyak sosialisasi/pendampingan secara <i>offline</i> dan <i>online</i> melalui teman sebaya dan atau tim kerja.	
	IKSP	1.6.7d.006		Mahasiswa asing minimal 1% dari total mahasiswa.	Kegiatan
	IKSK		1.6.7d.006.001	Melaksanakan sosialisasi terpadu dan kemitraan dengan lembaga di luar negeri yang bertujuan rekrutmen calon mahasiswa asing.	
	IKSP	1.6.7d.007		Menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Kegiatan
	IKSK		1.6.7d.007.001	1. Membuat pedoman layanan kemahasiswaan dalam bidang pengembangan minat dan bakat, kesejahteraan, penyuluhan karir dan kewirausahaan;	
			1.6.7d.007.002	2. Memperbanyak MoU dengan <i>stakeholders</i> terkait pengembangan mahasiswa.	
	IKSP	1.6.7d.008		Mahasiswa yang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah bagi sarjana dan pendampingan bagi mahasiswa Pascasarjana.	Kegiatan
	IKSK		1.6.7d.008.001	1. Mewajibkan semua mahasiswa mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah;	
			1.6.7d.008.002	2. Mewajibkan semua mahasiswa mengikuti program pendampingan tajwid dan pengamalan keagamaan.	
	IKSP	1.6.7d.009		Memiliki program wisuda Sarjana (S1) dan Magister (S2).	Kegiatan
	IKSK		1.6.7d.009.001	1. Melaksanakan pendaftaran wisuda secara <i>online</i> ;	
			1.6.7d.009.002	2. Membentuk panitia kegiatan wisuda;	
			1.6.7d.009.003	3. Mempersiapkan dan melaksanakan wisuda Sarjana (S1) dan Magister (S2);	
			1.6.7d.009.004	4. Menyerahkan dokumen data alumni kepada pengurus ikatan alumni;	

### 2.3 Nilai-Nilai

Adapun dalam menjalankan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan organisasi, Pascasarjana Parepare memiliki prinsip untuk selalu menerapkan nilai-nilai budaya organisasi yang dilandasi oleh *Al-Quran* sebagai wahyu Allah swt. sumber pengetahuan dan petunjuk bagi orang bertaqwa yang bersifat universal dan *Al-Sunnah*, sebagai tradisi dan teladan Nabi saw. dan berfungsi sebagai petunjuk operasional universalitas Al-Qur'an. Nilai-nilai yang diyakini sebagai landasan organisasi Pascasarjana Parepare adalah sebagai berikut:

- a. Iman dan Taqwa kepada Allah swt. diyakini bahwa seluruh rangkaian tugas lebih merupakan amanah yang mesti ditunaikan.
- b. Ikhlas dalam melaksanakan seluruh aktivitas tugas pokok dan fungsi yang diamanahkan kepada setiap civitas akademika.
- c. Jujur dalam menegakkan aturan dan bertanggungjawab atas segenap tugas yang dibebankan.
- d. Etos kerja yang tinggi dapat membuahkan hasil yang maksimal, baik secara kuantitas maupun kualitas.
- e. Disiplin tinggi dan bekerja keras. Secara konseptual, disiplin tinggi lebih merupakan cerminan dari sikap yang selalu taat kepada aturan, norma, prosedur, dan prinsip-prinsip tertentu. Sementara bekerja keras adalah ekspresi dari sistem kerja yang sistematis, dinamis, dan berorientasi tidak saja pada kualitas hasil tapi juga pada kualitas proses.
- f. Integritas dan profesionalitas; suatu sikap positif terhadap manusia sebagai makhluk yang punya potensi untuk cenderung kepada kebajikan tetapi juga pada saat yang sama selalu terancam untuk jatuh secara etik. Karena itu, integritas dan profesionalitas adalah nilai yang mesti dipertaruhkan pada setiap manusia beriman dan beramal kebajikan demi kemaslahatan publik.

- g. Kearifan-kearifan lokal yang hidup dan tetap dijunjung tinggi dalam kultur masyarakat Bugis-Makassar: *sipakatau, sipakalebbi, a'bulo sibatang, sipakainge'* dan seterusnya adalah nilai-nilai yang lahir dari rahim *siri' na pesse*. Nilai-nilai tersebut sangat relevan bagi pelaksanaan tugas dan tanggungjawab untuk mencapai tujuan organisasi.
- h. Pengarusutamaan nilai *Malebbi Warekkadana Makkiade Ampena* dalam interaksi kegiatan akademik.

## **BAB III**

### **KERANGKA PENGEMBANGAN**

#### **3.1 Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPKa)**

Pascasarjana Parepare dalam merumuskan visi, misi dan tujuan, dan Sasaran telah merujuk kepada berbagai regulasi yang mengatur. Substansi dari berbagai regulasi tersebut menunjukkan adanya orientasi yang kuat pada peningkatan mutu dan daya saing Pascasarjana yang berbanding lurus dengan tuntutan terhadap penguatan posisi strategis (*strategic positioning*) Pascasarjana. Dalam berbagai dokumen perencanaan tersebut, Pascasarjana ditempatkan sebagai garda terdepan dalam proses peningkatan daya saing SDM baik Nasional maupun secara internasional.

Dalam merespon kebijakan Institut, Pascasarjana Parepare telah merumuskan visi, misi dan tujuannya dalam beberapa tahap (*milestones*) yang pada akhirnya diharapkan akan mengantarkan IAIN Parepare menjadi *Globally Recognized Islamic University* pada tahun 2044. Perumusan visi, misi dan tujuan yang berorientasi pada pencapaian rekognisi Internasional tersebut, bukan hanya sebagai respons yang bersifat reaktif terhadap isu pembangunan perguruan tinggi bertaraf internasional, tetapi juga didorong oleh cita-cita luhur untuk ikut mewujudkan perguruan tinggi berbasis keagamaan (Islam) yang berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul, pengembangan ilmu pengetahuan yang berkesinambungan, dan pemanfaatan ilmu untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat dunia. Strategi pengembangan ini disusun berdasarkan kondisi objektif dan hasil analisis TOWS.

Sebagai strategi dalam rangka merealisasikan visi pengembangan jangka panjang tersebut Pascasarjana Parepare menerjemahkan Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPKa) IAIN Parepare 25 tahun dalam 5 (lima) Tahapan

Pengembangan (*milestones*) yang tersaji dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rencana Induk Pengembangan Kampus

Pascasarjana dalam mendukung cita-cita IAIN Parepare mengarahkan pengembangan pada aspek tata kelola, baik tata kelola keuangan, akademik dan kemahasiswaan berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Pengembangan ini dilakukan melalui penguatan di berbagai sektor pengelolaan dalam organisasi dan dilakukan dengan memenuhi sarana prasarana pendidikan sebagai bentuk transformasi menjadi perguruan tinggi modern dan smart berbasis teknologi. Pascasarjana dalam penguatan sarana dan prasarana pendidikan dengan penataan ruangan berbasis teknologi, pembelajaran *blended learning*.

Pascasarjana dalam mendorong terciptanya tata kelola keuangan yang efektif, efisien, dan akuntabilitas. Hal ini dilakukan melalui pra raker, raker, pengetatan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

Pascasarjana dalam mendorong tata kelola kemahasiswaan ditandai dengan layanan kemahasiswaan yang partisipatif dan berkeadilan. Layanan administrasi kemahasiswaan dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi.

Pascasarjana dalam peningkatan kualitas SDM memfasilitasi pengembangan kompetensi pada kajian populer sesuai bidang keilmuan, memberikan motivasi kepada dosen untuk melanjutkan studi program doktoral maupun post doctoral dalam dan luar negeri, melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam negeri dan internasional. Kemudian, Pascasarjana juga mendorong percepatan guru besar.

Pascasarjana Parepare dalam meningkatkan publikasi dengan membangun kualitas riset dan publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, hasil riset diarahkan agar memiliki integrasi dan kontribusi dalam proses pembelajaran di ruang kelas. Tidak hanya itu, riset-riset dosen diarahkan agar memiliki peran kontribusi dalam menyelesaikan problem-problem sosial kemasyarakatan. Kemudian, PASCASARJANA memberikan penghargaan dalam bentuk *reward* bagi dosen yang mempublikasikan hasil riset di jurnal internasional bereputasi dan memberikan *reward* yang paling banyak sitasi dan publikasi. Diharapkan Pascasarjana menghasilkan dosen yang memiliki publikasi yang menjawab kebutuhan masyarakat di tingkat, nasional maupun regional ASEAN. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan masuknya Pascasarjana dalam jajaran perguruan tinggi terkemuka di wilayah ASEAN.

Pascasarjana merealisasikan kerja sama internasional dengan memfasilitasi pertukaran dosen (*Lecturer Exchange*) di tingkat ASEAN. Pascasarjana juga mengembangkan program (*Double Degree*) dengan kampus kenamaan di seluruh dunia. Kemudian, temuan Hak Paten dosen Pascasarjana menjadi rujukan dalam pengembangan teori dan teknologi informasi di tingkat internasional.

## 3.2 Rencana Strategis Periode 2020-2024

Dalam mewujudkan *milestone* tahap 1, yakni mencapai *Strengthening Capacity and University Governance*, maka PASCASARJANA Parepare merancang Rencana Strategis untuk Periode 2020-2024. Program pembangunan dalam Renstra 2020-2024 diarahkan pada serangkaian program dan kegiatan untuk memperkuat tata Kelola kelembagaan dalam bentuk penyediaan standar dan pedoman pengelolaan serta mekanisme implementasi dan juga pola-pola monitoring untuk menjadi *continuous improvement* untuk mempercepat dan membudayakan organisasi dengan tata Kelola yang baik. Tata kelola yang baik juga meliputi pemenuhan sarana dan prasarana berbasis *smart campus*, dimana keseluruhan atas layanan tersedia berbasis teknologi informasi yang terintegrasi

Dalam mendukung capaian *milestone* tahap I ini maka Pascasarjana Parepare melakukan penyusunan Arah Kebijakan yang tentunya juga menyelaraskan dengan arah kebijakan IAIN Parepare.

## 3.3 Arah Kebijakan dan Strategi Pascasarjana Parepare

### 3.3.1 Arah Kebijakan

Merujuk pada arah alur utama yang dijadikan pedoman dasar bagi Pascasarjana Parepare untuk mencapai visi, misi, tujuan selama 5 (lima) tahun ke depan sesuai arah kebijakan pendidikan nasional untuk meningkatkan akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi. Arah kebijakan Pascasarjana Parepare diselaraskan dengan arah kebijakan perguruan tinggi IAIN Parepare, yaitu sebagai berikut:

a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran (*Cascade arah kebijakan Renstra IAIN Parepare 3.3.1.a*)

- 1) Pascasarjana dalam merespons pengembangan Kurikulum dengan melakukan workshop kurikulum berbasis MBKM dengan menghadirkan pakar Kurikulum dan pakar keilmuan sesuai program studi serta menghadirkan stakeholder sesuai bidang keahlian program studi di lingkup Pascasarjana. Selain itu, Pascasarjana mengusulkan

pembukaan program studi berdasarkan hasil survei kebutuhan pengguna dan atau masyarakat.

- 2) Pascasarjana setiap semester melakukan survei kepuasan mahasiswa. Berdasarkan hasil survei, dilakukan evaluasi melalui rapat untuk melakukan rencana tindak lanjut perbaikan pengembangan layanan mahasiswa.

b. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata (*Cascade* Arah Kebijakan Renstra IAIN Parepare 3.3.1.b)

- 1) Sistem pengelolaan SDM di Pascasarjana dengan melihat kinerja dan kompetensi berdasarkan evaluasi atas Sistem Kinerja Pegawai, Laporan Beban Kinerja Dosen, Laporan Kinerja Harian, dan Evaluasi Mahasiswa terhadap Dosen.

- 2) Peningkatan pelayanan pada dosen dan tenaga kependidikan didasarkan pada survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan setiap semester melalui rapat akademik dan rapat internal pimpinan Pascasarjana.

c. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan (*Cascade* Arah Kebijakan Renstra IAIN Parepare 3.3.1.c)

- 1) Sistem pengelolaan pembiayaan di Pascasarjana dimulai dari pengusulan rancangan proposal kegiatan yang dibahas dalam rapat kerja tingkat Pascasarjana (pra raker) yang selanjutnya diusulkan ke rektor untuk selanjutnya dibahas dalam rapat kerja institut. setelah mendapatkan persetujuan dalam rapat kerja, maka Pascasarjana mengusulkan SK kepanitiaan kepada rektor untuk kemudian ditetapkan. Setelah terbitnya penetapan SK, selanjutnya akan diusulkan pencairan anggaran untuk realisasi program di tingkat Pascasarjana;

- 2) Pengembangan sistem pengelolaan sarana dan prasarana didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis perencanaan jangka panjang, pemanfaatan aset dan pemeliharaan dalam rangka memenuhi kebutuhan prodi menjadi jurusan dan pengembangan Pascasarjana setelah perubahan status institut menjadi universitas;
  - 3) Pengembangan pengelolaan sistem informasi di Pascasarjana melalui website yang terintegrasi dengan media sosial online (Instagram, Facebook, Twitter, dan *Youtube*) yang dikelola oleh admin setiap program studi; dan
  - 4) Pengembangan sistem informasi tingkat Pascasarjana diarahkan pada integrasi proses pembelajaran *online*, pelayanan akademik, pelayanan administrasi keuangan, monitoring dan evaluasi, serta pengambilan keputusan.
- d. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas (*Cascade* Arah Kebijakan Renstra IAIN Parepare 3.3.1.e)
- 1) Pascasarjana mengembangkan kualitas mahasiswa dan lulusan di bidang Keilmuan di Pascasarjana agar mahasiswa dan lulusan mampu berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik baik pada tingkat lokal, nasional dan internasional yang berimbas pada peningkatan kapasitas dan pencitraan lembaga; dan
  - 2) Seluruh program studi di lingkup Pascasarjana mendapatkan Sertifikasi/Akreditasi/Audit terakreditasi BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dan Eksternal oleh lembaga nasional bereputasi.
- e. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong dan budi pekerti (*Cascade* Arah Kebijakan Renstra IAIN Parepare 3.3.1.f)

- 1) Sistem dan mutu pembelajaran dikembangkan untuk mendorong agar mahasiswa/i dapat berpikir kritis, berekspresi, bereksplorasi, dan bereksperimen dengan mengintegrasikan iman, ilmu dan amal, sehingga terjadi perpaduan implementasi penelitian, pengabdian masyarakat dengan proses pembelajaran; dan
  - 2) Pengembangan suasana akademik di Pascasarjana didasarkan pada strategi dan kebijakan yang mendorong terciptanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, otonomi dan integrasi keilmuan.
- f. Penataan kelembagaan dan proses bisnis (*Cascade* Arah Kebijakan Renstra IAIN Parepare 3.3.1.g)
- 1) Struktur organisasi dan tata kerja Pascasarjana harus dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsinya;
  - 2) Untuk mewujudkan *Good University Governance* (GUG) didasarkan pada 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan;
  - 3) Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Pascasarjana Parepare harus mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*);
  - 4) Pengelolaan tersebut mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PKM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama; dan
  - 5) Kepemimpinan di Pascasarjana Parepare mencakup 3 (tiga) aspek: Kepemimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasional, dan Kepemimpinan Publik.
- g. Reformasi sistem akuntabilitas kinerja (*Cascade* Arah Kebijakan Renstra IAIN Parepare 3.3.1.h)

- 1) Sistem tata pamong dan tata kelola Pascasarjana Parepare dilakukan berdasarkan pada akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta memitigasi potensi risiko, termasuk dalam pengembangan organisasi;
- 2) Sistem penjaminan mutu Pascasarjana IAIN Parepare harus selalu dikembangkan;
- 3) Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional yang mencakup unsur pelaksana penjaminan mutu internal yang mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan;
- 4) Rencana implementasi penjaminan mutu harus mencakup: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang;
- 5) Untuk menjamin Efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu maka segala program di Pascasarjana Parepare melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Pengembangan (PPEPP);
- 6) Hasil penjaminan mutu internal oleh gugus mutu Pascasarjana dan gugus mutu prodi direkam, didokumentasikan, dan dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan; dan
- 7) Pengembangan keunggulan dalam rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan dibangun berdasarkan sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Hal ini dilakukan agar pencapaian 1 orang Guru Besar dan penambahan jumlah Lektor Kepala dari jumlah seluruh dosen bisa terwujud dan seimbangnya jumlah tenaga kependidikan, seperti tenaga administratif, pustakawan, laboran, teknisi, dan arsiparis.

h. Transformasi pelayanan publik (*Cascade* Arah Kebijakan Renstra IAIN Parepare 3.3.1.i)

- 1) Pascasarjana melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis digital, pembuatan website dan sosial media, pembuatan konten Pembelajaran di Youtube, kampanye moderasi beragama, yang diarahkan *benchmarking* peningkatan pencitraan lembaga;
- 2) Pascasarjana melakukan sosialisasi ke daerah-daerah di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara dan Kalimantan untuk menjaring mahasiswa baru; dan
- 3) *Affirmative action* diberlakukan melalui kerjasama pemerintah daerah dalam menyediakan beasiswa bagi calon mahasiswa di Pascasarjana.

### **3.3.2 Strategi Pascasarjana Parepare**

Sasaran Strategis dalam Renstra merupakan sasaran yang hanya dimiliki oleh institut. Hal ini karena Sasaran Strategis memiliki indikator yang bersifat *Impact* atau dampak, hanya untuk tingkat manajemen tertinggi. Oleh karena itu, Sasaran Strategi yang ditetapkan oleh Pascasarjana Parepare hanya bersifat dukungan terhadap pencapaian sasaran strategis melalui Program dan Kegiatan.

Adapun Sasaran Strategis yang didukung oleh Pascasarjana Parepare melalui penetapan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama (Mendukung Sasaran Strategis a)
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran (Mendukung Sasaran Strategis b)
- c. Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan (Mendukung Sasaran Strategis c)
- d. Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik (Mendukung Sasaran Strategis d)
- e. Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan (Mendukung

Sasaran Strategis e)

- f. Peningkatan pendidikan tinggi yang berkualitas (Mendukung Sasaran Strategis f)
- g. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (Mendukung Sasaran Strategis g)

# BAB IV

## TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional serta mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, selaras dengan visi dan misi IAIN Parepare, maka Pascasarjana Parepare menetapkan **5 (Lima)** Sasaran Program dan **140 (Seratus Empat Puluh)** Sasaran Kegiatan dengan merujuk pada Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan IAIN Parepare yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja Pascasarjana Parepare terdiri dari 2 (Dua) jenis indikator, yakni Indikator Kinerja Sasaran Program atau yang disingkat dengan IKSP dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan atau disingkat menjadi IKSK. IKSP adalah ukuran atas hasil (*outcome*) dari suatu program yang merupakan tugas pokok dan fungsi suatu kementerian/lembaga, sedangkan IKSK adalah ukuran atas keluaran (*output*) dari suatu kegiatan yang terkait secara logis dengan Indikator Kinerja Program (KMA Nomor 94 Tahun 2021).

Sasaran Program dinotasikan dengan kode 5.0 di mana kode tersebut merupakan kode program pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang disebut dengan Program Pendidikan Islam. Sementara Sasaran Kegiatan diberikan tambahan notasi dengan Kode 5.1.1 dst, di mana kode tersebut juga merupakan kode kegiatan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang disebut dengan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. Untuk Indikator yang merupakan Cascading langsung dari IKSP dan IKSK Ditjen Pendidikan Islam, diberi tambahan notasi akhir berupa E1 yakni Eselon I Ditjen Pendidikan Islam. Sementara IKSP dan IKSK yang menjadi Indikator Kinerja berdasarkan tugas dan fungsi satker diberi tambahan notasi akhir berupa U, yakni Unit Satuan Kerja.

Renstra Pascasarjana Parepare Periode 2020-2024 merupakan Renstra revisi berdasarkan penyesuaian Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan IAIN Parepare yang pelaksanaannya dilakukan di tahun 2021 dan tahun 2022. Oleh karena itu, *baseline* yang digunakan adalah tahun 2020. Berikut matriks target kinerja Renstra 2020-2024 berdasarkan Sasaran Program yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana Parepare tertuang dalam tabel 4.1 di bawah ini:

No	SP	KOD E	IKSK	Target					
				2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>									
2.	<b>MENINGKATNYA KUALITAS TENAGA PENDIDIK (SP.5.2.E1)</b>								
	IKSP	5.2.2.001		Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi lebih besar atau sama dengan 10 dosen.	1:6	1:6	1:6	1:8	1:10
	IKSK		5.2.2.001.001	1. Membuat ANJAB ABK dosen sebagai bahan pertimbangan penerimaan dosen;					
			5.2.2.001.002	2. Pemenuhan rasio dosen ideal secara bertahap berkelanjutan;					
			5.2.2.001.003	3. Membuat <i>roadmap</i> rasio dosen mahasiswa 1:34.					
	IKSP	5.2.2.002		Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap lebih besar atau sama dengan 15%.	0	1	2	3	4
	IKSK		5.2.2.002.001	1. Program percepatan Guru Besar secara berkesinambungan.					
			5.2.2.002.002	2. Pembentukan tim asistensi/pendampingan/tim advokasi bagi percepatan Guru Besar baik aspek KUM maupun aspek administratif;					
			5.2.2.002.003	3. Program “pola asuh asih”/detasering Profesor;					
			5.2.2.002.004	4. Pembentukan tim asistensi/pendampingan /tim advokasi bagi percepatan Lektor Kepala baik aspek KUM maupun aspek administratif;					
			5.2.2.002.005	5. Program “pola asuh asih”/detasering Lektor Kepala;					
			5.2.2.002.006	6. Pembentukan tim asistensi/pendampingan /tim advokasi bagi percepatan penyelesaian studi S3;					
			5.2.2.002.007	7. Program “pola asuh asih”/detasering penyelesaian disertasi.					
	IKSP	5.2.2.006		Rata-rata penelitian/dosen/tahun.	192/40/66	224/28/48	224/32/13	1	1

IKSK		5.2.2.006.001	1. Menetapkan perjanjian kinerja setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 x dalam satu tahun;					
		5.2.2.006.002	2. Menetapkan kebijakan program penelitian bagi program studi yang minim penelitian.					
IKSP	5.2.2.008		Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap.	24	24	50	60	70
IKSK		5.2.2.008.001	2. Menetapkan kebijakan setiap dosen memiliki 1 rekognisi/kepakaran/prestasi setiap tahun. Adapun jenis rekognisi terdiri dari 5 kategori: a. Menjadi <i>visiting lecturer/scholar</i> di prodi/PT terakreditasi A atau prodi/PT bereputasi internasional; b. Menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional; c. Menjadi staf ahli/nara sumber di lembaga tingkat wilayah, nasional, internasional pada bidang yang sesuai dengan prodi; d. Menjadi editor/mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan prodi;					
		5.2.2.008.002	Mendapatkan penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah, nasional internasional.					
IKSP	5.2.2.011		Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana IAIN Parepare kurang dari 75%.	17%	24%	31%	35%	38%
IKSK		5.2.2.011.001	Membuat mekanisme dan bobot penetapan UKT mahasiswa.					
IKSP	5.2.2.013		Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/tahun lebih besar atau sama dengan 28 juta rupiah.	27jt	28jt	29jt	29,5jt	30 jt
IKSK		5.2.2.013.001	Pengembangan sumber dana operasional pembelajaran sebanyak Rp.20 juta/mahasiswa/tahun.					
IKSP	5.2.2.014		Rata-rata jumlah dana penelitian dosen per tahun lebih besar atau sama dengan Rp. 20 juta/dosen.	15 jt	20 jt	20,5 jt	21jt	21,5 jt
IKSK		5.2.2.014.001	1. Pengembangan sumber dana operasional pembelajaran sebanyak Rp. 20 juta/dosen/tahun;					
		5.2.2.014.002	2. Memperbanyak MoU terkait peningkatan sumber dana penelitian dari internal (DIPA), dan eksternal (Dalam Negeri dan Luar Negeri).					
IKSP	5.2.2.016		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi lebih besar atau sama dengan 5%.	40%	40%	60%	80%	100%

	IKSK		5.2.2.016.001	1. Pengembangan sumber dana penelitian minimal 5%/tahun;					
			5.2.2.016.002	2. Memperbanyak MoU terkait peningkatan sumber dana Penelitian (DIPA), dan eksternal (Dalam Negeri dan Luar Negeri).					
	IKSP	5.2.2.018		Penelitian dosen IAIN Parepare mengembangkan tema Islam transformatif, Islam dan budaya, serta moderasi beragama.	0	0	12	25	30
	IKSK		5.2.2.018.001	Melaksanakan pengembangan penelitian berbasis Islam transformatif, Islam dan budaya serta moderasi beragama.					
	IKSP	5.2.2.019		Tumbuhnya dosen-dosen yang menjadi narasumber pada pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional.	0	0	20	30	50
	IKSK		5.2.2.019.001	Meningkatkan kegiatan-kegiatan untuk mendukung daya saing dosen di tingkat nasional/internasional.					
	IKSP	5.2.2.020		Sivitas akademika berperan aktif dalam kompetisi akademik dan non akademik untuk nasional.	0	0	10	20	30
	IKSK		5.1.2.020.001	Memperbanyak kegiatan kompetensi akademik dan non akademik bertaraf nasional.					
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>									
<b>4.</b>	<b>MENINGKATNYA KUALITAS PTK YANG BEREPUTASI INTERNASIONAL (SP.5.4.E1)</b>								
	IKSP	5.4.4.004		Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa.	20	25	27	29	30
	IKSK		5.4.4.004.001	1. Menetapkan dokumen prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;					
			5.4.4.004.002	2. Meningkatkan pembiayaan dan <i>reward</i> mendukung prestasi akademik mahasiswa di masing-masing Pascasarjana.					
	IKSP	5.4.4.005		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa.	20	25	27	29	30
	IKSK		5.4.4.005.001	1. Menetapkan dokumen prestasi non akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;					
			5.4.4.005.002	2. Peningkatan pembiayaan dan <i>reward</i> mendukung prestasi non akademik mahasiswa di masing-masing Pascasarjana.					
	IKSP	5.4.4.006		Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.	2	4	7	10	15
	IKSK		5.4.4.006.001	1. Menetapkan kebijakan pembiayaan jurnal internasional;					
			5.4.4.006.002	2. Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang terpublikasi internasional.					
	IKSP	5.4.4.007		Jumlah publikasi di seminar/tulisan di media massa internasional.	0	0	0	1	2

		5.4.4.007.001	1. Menetapkan kebijakan pembiayaan publikasi di seminar/tulisan di media massa internasional;					
		5.4.4.007.002	2. Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang terpublikasi di seminar/tulisan di media massa internasional.					
IKSP	5.4.4.008		Memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, 2) Mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, 3) Mengacu kepada VMITS institusi, 4) Dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan 5) Disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan yang merupakan hasil <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi internasional.	6	6	6	6	6
IKSK		5.4.4.008.001	1. Melaksanakan penyusunan dan revisi renstra dengan melibatkan pemangku kepentingan, mengacu kepada renstra sebelumnya, mengacu pada visi institut, didasarkan pada analisis kondisi internal dan eksternal;					
		5.4.4.008.002	2. Melaksanakan kegiatan FGD, seminar, <i>workshop</i> , dll;					
		5.4.4.008.003	3. Melaksanakan <i>benchmark</i> dengan perguruan tinggi internasional disahkan oleh Senat institut.					
IKSP	5.4.4.011		Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	0	0	0	0	0
IKSK		5.4.4.011.001	Mempersiapkan program studi memperoleh akreditasi internasional.					
IKSP	5.4.4.012		Memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMITS dan bermanfaat bagi pengembangan tridarma institusi yang mencakup kerjasama internasional.	2	3	4	5	6
IKSK		5.4.4.012.001	1. Penguatan dan penambahan jejaring kerjasama dan mitra yang sesuai dengan VMITS;					
		5.4.4.012.002	2. Penyusunan pedoman pengembangan tridarma kerja sama internasional;					
		5.4.4.012.003	3. Penyusunan pedoman <i>monev</i> kerja sama internasional.					
IKSK		5.4.4.013.001	Penetapan dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang melampaui SN DIKTI.					
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>								
5.	<b>MENINGKATNYA PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (SP.5.5. E1)</b>							
IKSP	5.5.5.001		Memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh <i>stakeholders</i> .	1	1	1	1	1
IKSK		5.5.5.001.001	Menyusun pedoman penelitian berbasis IT sesuai renstra penelitian untuk memundahkan <i>stakeholders</i> memahami.					

	IKSP	5.5.5.005		Setiap Pascasarjana memiliki minimal 1 (satu) jurnal terakreditasi nasional.	4	4	5	7	10
	IKSK		5.5.5.005.001	Menetapkan kebijakan setiap Pascasarjana memiliki 1 (satu) jurnal terakreditasi nasional.					
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>									
<b>6.</b>	<b>MENINGKATNYA LULUSAN PTK YANG DITERIMA DI DUNIA KERJA (SP.5.6.E1)</b>								
	IKSP	5.6.6.001		Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tashun Magister lebih besar atau sama dengan 3,50.	3,4	3,5	3,5	3,6	3,6
	IKSK		5.6.6.001.001	Menetapkan dokumen rerata IPK Mahasiswa 3 tahun terakhir.					
	IKSP	5.6.6.002		Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa.	6	6	6	6	6
	IKSK		5.6.6.002.001	1. Menetapkan dokumen prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;					
			5.6.6.002.002	2. Meningkatkan pembiayaan dan <i>reward</i> mendukung prestasi akademik mahasiswa di masing-masing Pascasarjana.					
	IKSP	5.6.6.003		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa.	6	6	6	6	6
	IKSK		5.6.6.003.001	1. Menetapkan dokumen prestasi non akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, dan atau nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir;					
			5.6.6.003.002	2. Peningkatan pembiayaan dan <i>reward</i> mendukung prestasi non akademik mahasiswa di masing-masing Pascasarjana.					
	IKSP	5.6.6.004		Lama studi mahasiswa untuk setiap program dalam 3 tahun terakhir untuk program Doktor/Subspesialis lebih dari 2,5 dan tidak lebih dari atau sama dengan 3,5 tahun. Untuk program Magister/Spesialis lebih dari 1,5 dan tidak lebih atau sama dengan 2,5 tahun.	1	1	1	1	1
	IKSK		5.6.6.004.001	1. Menetapkan dokumen waktu studi mahasiswa untuk setiap program studi;					
			5.6.6.004.002	2. Pemberian <i>reward</i> dan <i>finishment</i> untuk penasehat akademik dan mahasiswa selesai tepat waktu dan atau tidak tepat waktu.					
	IKSP	5.6.6.005		Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program lebih besar atau sama dengan 50 %.	50%	53%	54%	55%	60%
	IKSK		5.6.6.005.001	1. Menetapkan dokumen kelulusan tepat waktu;					
			5.6.6.005.002	2. Pemberian <i>reward</i> dan <i>finishment</i> untuk penasehat akademik dan mahasiswa selesai tepat waktu dan atau tidak tepat waktu.					

IKSP	5.6.6.006		Persentase keberhasilan studi untuk setiap program lebih besar atau sama dengan 85% (dihitung dari jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut)	1	1	1	1	1
IKSK		5.6.6.006.001	1. Menetapkan dokumen kelulusan tepat waktu;					
		5.6.6.006.002	2. Pemberian <i>reward</i> dan <i>funishment</i> untuk penasehat akademik dan mahasiswa selesai tepat waktu dan atau tidak tepat waktu.					
IKSP	5.6.6.007		Lama waktu tunggu lulusan program utama di IAIN Parepare untuk mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari atau sama dengan 6 bulan kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di IAIN Parepare terhadap kompetensi bidang studi lebih besar atau sama dengan 80%.	50%	50%	70%	80%	90 %
IKSK		5.6.6.007.001	1. Melaksanakan pembekalan mahasiswa dengan pelatihan memasuki dunia kerja dan wirausaha secara rutin;					
		5.6.6.007.002	2. Menguatkan jejaring kerja sama kemitraan dengan industri (pengguna lulusan) untuk penyaluran lulusan IAIN Parepare;					
		5.6.6.007.003	3. Menguatkan peran IAIN Parepare <i>Career Center</i> (ICC);					
		5.6.6.007.004	4. Menguatkan <i>Tracer Study</i> (per tahun).					
IKSP	5.6.6.008		Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.	2	3	4	6	7
IKSK		5.6.6.008.001	1. Pembekalan mahasiswa dengan pelatihan memasuki dunia kerja dan wirausaha secara rutin meliputi aspek: 1. Etika, 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3. Kemampuan berbahasa asing, 4. Penggunaan teknologi informasi, 5. Kemampuan berkomunikasi, 6. Kerjasama tim, 7. Pengembangan diri;					
		5.6.6.008.002	2. Memperbanyak jejaring kerja sama kemitraan dengan industri (pengguna lulusan) untuk penyaluran lulusan IAIN Parepare;					
		5.6.6.008.003	3. Menguatkan peran IAIN Parepare <i>Career Center</i> (ICC);					
		5.6.6.008.004	4. Memperkuat <i>Tracer Study</i> (per tahun).					
IKSP	5.6.6.009		Jumlah publikasi jurnal nasional terindeks sinta.	0	40	20	50	60
IKSK		5.6.6.009.001	1. Menetapkan kebijakan pembiayaan jurnal nasional terindeks sinta;					
		5.1.6.009.002	2. Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang terpublikasi nasional terideks sinta.					
IKSP	5.6.6.010		Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.	0	0	2716	3000	4000

	IKSK		5.6.6.010.001	1. Menetapkan kebijakan pembiayaan publikasi artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi;					
			5.6.6.010.002	2. Memberikan <i>reward</i> bagi dosen yang terpublikasi artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi.					
	IKSP	5.6.6.014		Telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu IAIN Parepare) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.	8	8	8	8	8
	IKSK		5.6.6.014.001	1. Menetapkan instrumen analisis capaian kinerja yang mudah diakses;					
			5.6.6.014.002	2. Menetapkan laporan capaian kinerja setiap tahunan.					
	IKSP	5.6.6.015		Menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.	8	8	8	8	8
	IKSK		5.6.6.015.001	1. Menetapkan perumusan rencana strategis, rencana operasional, serta program kerja berdasar hasil analisa SWOT;					
			5.6.6.015.002	2. Membuat pedoman secara komprehensif dengan memperhatikan: 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan.					
	IKSP	5.6.6.016		Memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal.	8	8	8	8	8
	IKSK		5.6.6.016.001	1. Menetapkan pedoman penetapan kebijakan yang mencakup alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan, rencana penjaminan mutu berkelanjutan dan dukungan <i>stakeholder</i> eksternal;					
			5.6.6.016.002	2. Reviu dokumen-dokumen peraturan tentang :1) alokasi sumber daya; 2) kemampuan melaksanakan; 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan; dan 4) keberadaan dukungan stakeholder eksternal;					
			5.6.6.016.003	3. Penyusunan pedoman perbaikan berkelanjutan atas kinerja.					
<b>PENINGKATAN AKSES, MUTU, RELEVANSI, DAN DAYA SAING PENDIDIKAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM</b>									
7.		<b>MENINGKATNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF, TRANSPARAN DAN AKUNTABEL (SP.1.6.E1)</b>							

IKSP	1.6.7a.001		Memiliki RIP, Renstra dan Renop yang berkesinambungan.	8	13	18	30	33
IKSK		1.6.7a.001.001	1. Menyelaraskan dan menguatkan Rencana Induk Pengembangan IAIN Parepare;					
		1.6.7a.001.002	2. Menyelaraskan renstra institut dengan Renstra Pascasarjana, Pascasarjana dan lembaga.					
IKSP	1.6.7a.002		Memiliki indikator kinerja terukur untuk pencapaian visi misi tujuan dan sasaran (VMTS).	182	182	182	182	182
IKSK		1.6.7a.002.001	1. Menyusun perjanjian kinerja berdasar indikator kinerja dalam pencapaian VMTS;					
		1.6.7a.002.002	2. <i>Monitoring</i> evaluasi ketercapaian VMTS setiap akhir tahun;					
		1.6.7a.002.003	3. Menyusun formula laporan capaian kinerja tahunan secara <i>offline</i> dan <i>online</i> berbasis indikator kerja dan sasaran target;					
IKSP	1.6.7a.005		Transformasi kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).	0	0	0	0	0
IKSK		1.6.7a.005.001	1. Melaksanakan penyusunan dokumen persyaratan alih status dari IAIN ke UIN diawali FGD, seminar, dll;					
		1.6.7a.005.002	2. Usulan alih status dari IAIN ke UIN.					
IKSP	1.6.7b.006		Kepemimpinan Publik di tingkat nasional (APT).	1	1	1	1	1
IKSK		1.6.7b.006.001	1. Membuat pedoman seleksi pejabat;					
		1.6.7b.006.002	2. Melibatkan diri dalam organisasi profesi/kemasyarakatan non politik;					
		1.6.7b.006.003	3. Seleksi pemimpin dengan sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil;					
		1.6.7b.006.004	4. Membuat uraian tugas dari seluruh fungsionaris dalam organisasi satuan unit kerja.					
IKSP	1.6.7b.007		Memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi, dan budaya serta tujuan strategis institusi.	1	1	1	1	1
IKSK		1.6.7b.007.001	1. Menetapkan personil dalam mendukung kegiatan tridarma;					

		1.6.7b.007.002	2. Membuat uraian tugas dari seluruh fungsionaris dalam organisasi satuan unit kerja.					
IKSP	1.6.7b.008		Memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan personil pada berbagai tingkatan manajemen untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan.	1	1	1	1	1
IKSK		1.6.7b.008.001	1. Membuat aplikasi yang memuat perjanjian kinerja dengan pendekatan renstra;					
		1.6.7b.008.002	2. Membuat laporan pelaksanaan perjanjian kinerja secara berjenjang setiap akhir tahun.					
IKSP	1.6.7b.009		Memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), 4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 5) pengawasan ( <i>controlling</i> ).	6	6	6	6	6
IKSK		1.6.7b.009.001	1. Membuat uraian tugas dan SOP berdasarkan SK jabatan;					
		1.6.7b.009.002	2. Melaksanakan monev berdasarkan uraian tugas dan SOP kepada semua pejabat secara berjenjang sesuai kewenangan masing-masing.					
IKSP	1.6.7b.011		Memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerja sama.	46	46	46	46	46
IKSK		1.6.7b.011.001	1. Membuat laporan tahunan implementasi pengelolaan pendidikan;					
		1.6.7b.011.002	2. Membuat laporan tahunan implementasi suasana akademik dan otonomi keilmuan;					
		1.6.7b.011.003	3. Membuat laporan tahunan implementasi kegiatan kemahasiswaan;					
		1.6.7b.011.004	4. Membuat laporan tahunan implementasi pelaksanaan penelitian;					
		1.6.7b.011.005	5. Membuat laporan tahunan implementasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;					
		1.6.7b.011.006	6. Membuat laporan tahunan implementasi pengembangan sumber daya manusia;					
		1.6.7b.011.007	7. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan sumber daya keuangan;					
		1.6.7b.011.008	8. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan sarana dan prasarana;					
		1.6.7b.011.009	9. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan sistem informasi;					
		1.6.7b.011.010	10. Membuat laporan tahunan implementasi kebijakan sistem penjaminan mutu;					

		1.6.7b.011.011	11. Membuat laporan tahunan implemenasi kebijakan kerja sama.					
IKSP	1.6.7b.013		Pascasarjana/Pascasarjana/Lembaga/Unit memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal dari lembaga nasional bereputasi.	6	6	6	6	6
IKSK		1.6.7b.013.001	Memperbanyak kegiatan akademik dan non akademik yang bertujuan memperoleh sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga nasional bereputasi.					
IKSP	1.6.7b.014		Audit keuangan eksternal dilakukan Badan Penyelenggara (IAIN) oleh Kantor Akuntan Publik.	2	2	3	4	5
IKSK		1.6.7b.014.001	1. Menindaklanjuti audit keuangan eksternal secara konsisten;					
		1.6.7b.014.002	2. Melaksanakan audit keuangan secara berkala dan konsisten					
IKSP	1.6.7b.015		Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) (dengan status A/Unggul 60% dari jumlah prodi).	1	1	2	2	3
IKSK		1.6.7b.015.001	Menyiapkan program studi untuk memperoleh akreditasi unggul oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi mandiri (LAM) minimal 60% dari jumlah prodi) serta dokumen pendukung lainnya					
IKSP	1.6.7b.016		Memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan <i>monev</i> kepuasan mitra kerja sama.	1	1	1	1	1
IKSK		1.6.7b.016.001	1. Menetapkan kebijakan pengembangan kerja sama dan prosedur pengembangan jejaring dalam dan luar negeri;					
		1.6.7b.016.002	2. Menetapkan dokumen kebijakan pengembangan <i>monev</i> kepuasan mitra kerja sama.					
IKSP	1.6.7b.017		Memiliki dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.	1	1	1	1	1
IKSK		1.6.7b.017.001	Menetapkan pedoman perencanaan dan pengembangan jejaring dan kemitraan yang sah dan terarah guna mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi.					
IKSP	1.6.7b.018		Memiliki jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridarma institusi yang mencakup kerjasama nasional.	2	3	4	5	6
IKSK		1.6.7b.018.001	1. Penguatan dan penambahan jejaring kerjasama dan mitra yang sesuai dengan VMTS;					
		1.6.7b.018.002	2. Penyusunan pedoman pengembangan tridarma kerja sama nasional;					
		1.6.7b.018.003	3. Penyusunan pedoman <i>monitoring</i> evaluasi kerja sama nasional.					
IKSP	1.6.7b.020		Jumlah kerjasama bidang Pendidikan, penelitian dan PkM.	8	13	26	30	35

IKSK		1.6.7b.020.001	Memperbanyak kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi.					
IKSP	1.6.7b.021		Ketersediaan data, jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan Kerjasama.	1	1	1	1	1
IKSK		1.6.7b.021.001	Melaksanakan ketersediaan data, jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.					
IKSP	1.6.7b.027		Terbangunnya sistem layanan akademik berbasis IT dan sistem <i>e-learning</i> .	2	3	5	6	7
IKSK		1.6.7b.027.001	1. Penyempurnaan SISFOKAMPUS IAIN Parepare;					
		1.6.7b.027.002	2. Melaksanakan sistem <i>e-learning</i> untuk semua Pascasarjana dan pascasarjana.					
IKSP	1.6.7c.004		Memiliki analisis terkait ketersediaan, kepemilikan, kemitakhiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk menunjang tridarma (rasio kecukupan sarana prasarana berbanding mahasiswa).	5	10	15	20	25
IKSK		1.6.7c.004.001	1. Menetapkan tim analisis dan evaluasi kebutuhan sarana perangkat lunak (sistem informasi) untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi (rasio kecukupan sarana prasarana berbanding mahasiswa);					
		1.6.7c.004.002	2. Menetapkan tim analisis dan evaluasi kebutuhan sarana perangkat keras (non sistem informasi) untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi.					
IKSP	1.6.7c.005		Memiliki analisis terkait kecukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (rasio kecukupan sarana prasarana berbanding mahasiswa).	5	10	15	20	25
IKSK		1.6.7c.005.001	Menetapkan tim analisis kebutuhan sarana perangkat lunak dan keras untuk menunjang kegiatan tridarma perguruan tinggi bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.					
IKSP	1.6.7c.006		Memiliki analisis ketercukupan dana untuk menjamin keberlangsungan tridarma dalam 3 tahun terakhir dan rencana pengembangan dalam 3 tahun mendatang.	6	6	6	6	6
IKSK		1.6.7c.006.001	Menyusun Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi (SSBOPT) setiap tahun.					
IKSP	1.6.7c.007		Pemenuhan sarana pendidikan <i>blended learning</i> di setiap Pascasarjana dan pascasarjana.	6	6	6	6	6
IKSK		1.6.7c.007.001	1. Mengupayakan pemenuhan sarana pendidikan <i>blended learning</i> di setiap ruang kelas dan ruang terbuka di lingkungan kampus sebagai sarana belajar mahasiswa;					
		1.6.7c.007.002	2. Penjadwalan survei kepuasan layanan sarana pendidikan secara berkelanjutan dan analisis kepuasan berbasis PPEPP.					

IKSP	1.6.7c.008		Terbangunnya infrastruktur, sarana pengembangan bakat dan minat mahasiswa pada lingkup akademik dan non akademik untuk kepentingan <i>events</i> skala nasional.	6	6	6	6	6
IKSK		1.6.7c.008.001	Mengusahakan pemenuhan sarana dan prasarana pengembangan bakat minat mahasiswa secara bertahap.					
IKSP	1.6.7d.001		Proses Penerimaan Mahasiswa Baru.	3	3	3	4	4
IKSK		1.6.7d.001.001	1. Melaksanakan sosialisasi penerimaan MABA (Jalur SPAN, UM-PTKIN, Mandiri);					
		1.6.7d.001.002	2. Melaksanakan seleksi calon MABA;					
		1.6.7d.001.003	3. Melaksanakan verifikasi dan penetapan kelulusan serta pemberian NIM;					
		1.6.7d.001.004	4. Melaksanakan verifikasi UKT MABA;					
		1.6.7d.001.005	5. Melaksanakan pengenalan budaya akademik kemahasiswaan;					
		1.6.7d.001.006	6. Melaksanakan pembukaan mata kuliah;					
		1.6.7d.001.007	7. Penerbitan kartu mahasiswa.					
IKSP	1.6.7d.002		Proses seleksi dan pembinaan KIP kuliah/beasiswa.					
IKSK		1.6.7d.002.001	1. Melaksanakan verifikasi berkas, survei, wawancara, dan penetapan KIP kuliah/beasiswa;					
		1.6.7d.002.002	2. Perbaikan/penambahan fitur aplikasi Simbio <i>online</i> ;					
		1.6.7d.002.003	3. Melaksanakan pelatihan peningkatan <i>skill</i> (tatarias, desain grafis, administrasi perkantoran, dan menjahit).					
IKSP	1.6.7d.003		Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi lebih besar atau sama dengan 3.	5	5	5	5	5
IKSK		1.6.7d.003.001	Memperbanyak sosialisasi secara <i>offline</i> dan <i>online</i> .					
IKSP	1.6.7d.004		Peningkatan pendaftar minimal 10%/tahun.	10%	10%	10%	10%	10%
IKSK		1.6.7d.004.001	Memperbanyak sosialisasi/pendampingan secara <i>offline</i> dan <i>online</i> melalui teman sebaya dan atau tim kerja.					
IKSP	1.6.7d.005		Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi lebih besar atau sama dengan 95%.	80%	80%	85%	90%	95%

IKSK		1.6.7d.005.001	Memperbanyak sosialisasi/pendampingan secara <i>offline</i> dan <i>online</i> melalui teman sebaya dan atau tim kerja.					
IKSP	1.6.7d.006		Mahasiswa asing minimal 1% dari total mahasiswa.	0	0	0	2	2
IKSK		1.6.7d.006.001	Melaksanakan sosialisasi terpadu dan kemitraan dengan lembaga di luar negeri yang bertujuan rekrutmen calon mahasiswa asing.					
IKSP	1.6.7d.007		Menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	5	5	5	5	5
IKSK		1.6.7d.007.001	1. Membuat pedoman layanan kemahasiswaan dalam bidang pengembangan minat dan bakat, kesejahteraan, penyuluhan karir dan kewirausahaan;					
		1.6.7d.007.002	2. Memperbanyak MoU dengan <i>stakeholders</i> terkait pengembangan mahasiswa.					
IKSP	1.6.7d.008		Mahasiswa yang mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah bagi sarjana dan pendampingan bagi mahasiswa Pascasarjana.	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK		1.6.7d.008.001	1. Mewajibkan semua mahasiswa mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah;					
		1.6.7d.008.002	2. Mewajibkan semua mahasiswa mengikuti program pendampingan tajwid dan pengamalan keagamaan.					
IKSP	1.6.7d.009		Memiliki program wisuda Magister (S2).	100%	100%	100%	100%	100%
IKSK		1.6.7d.009.001	1. Melaksanakan pendaftaran wisuda secara <i>online</i> ;					
		1.6.7d.009.002	2. Membentuk panitia kegiatan wisuda;					
		1.6.7d.009.003	3. Mempersiapkan dan melaksanakan wisuda Sarjana (S1) dan Magister (S2);					
		1.6.7d.009.004	4. Menyerahkan dokumen data alumni kepada pengurus ikatan alumni;					



## 4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam melaksanakan fungsi perguruan tinggi, Pascasarjana Parepare memiliki sumber pendanaan yang berasal dari Rupiah Murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Kerangka pendanaan dalam renstra Pascasarjana disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari PNBP dan RM. Kerangka pendanaan dalam Renstra IAIN Parepare berupa petunjuk teknis dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra institut, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Pascasarjana dalam mengelola pendanaan Pascasarjana serta dana yang bersumber dari masyarakat. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh institut, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan di Pascasarjana mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara Pascasarjana dengan program studi; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (ownership); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan Pascasarjana bersumber dari rupiah murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
  1. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
  3. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif pendidik dan tunjangan sertifikasi dosen non PNS.
  4. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
- b. Sumber pendanaan dari PNBPN, diarahkan untuk mendanai dalam bentuk:
1. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, tunjangan profesor non PNS, Remunerasi BLU dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
  2. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker.
  3. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu PTKIN untuk masuk kategori world class university.
  4. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti desain, panduan, Training of Trainers (ToT), penyusunan naskah buku dasar dan sebagainya.
  5. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan masyarakat.
  6. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
  7. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional dan internasional.
  8. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional dan internasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya
- c. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dosen dan pengembangan kampus.

## BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 (Revisi 2022) Pascasarjana Parepare tidak hanya dipandang sebagai sebuah dokumen yang menjadi referensi dalam pengelolaan serta pengembangan PASCASARJANA Parepare ke depannya, namun juga merupakan rangkaian dari program dan kegiatan serta obsesi civitas akademika Pascasarjana Parepare dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FUAD. Dokumen RENSTRA (Revisi 2022) sebagai harapan yang mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis baik di tingkat lokal, nasional, regional maupun global, berikut dinamika yang mengiringinya.

Penyusunan Rencana Strategis didasarkan atas isu, fokus, tantangan, serta posisi strategis yang akan dicapai di masa depan. Pascasarjana Parepare diharapkan dapat menyelaraskan visi, misi, dan tujuan dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja dengan menggunakan pendekatan strategis yang jelas dan mengedepankan sinergitas. Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana Parepare 2020-2024 (Revisi 2022), diharapkan dapat menjadi acuan atau petunjuk yang memudahkan pengambilan kebijakan dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Pascasarjana Parepare ke depannya.

PAREPARE